

**HUBUNGAN *ACADEMIC PRESSURE* DENGAN PERILAKU MENYONTEK
PADA SISWA MAN 1 ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Shanghia Nazua Makesa Hendri
NIM. 220901011**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1448 H/2026 M**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**HUBUNGAN *ACADEMIC PRESSURE* DENGAN PERILAKU MENYONTEK PADA
SISWA MAN 1 ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

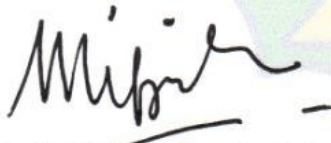
**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi**

OLEH

**SHANGHIA NAZUA MAKESA HENDRI
NIM. 220901011**

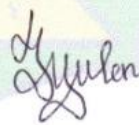
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Miftahul Jannah, S. Ag., M. Si
NIP. 197601102006042002

Pembimbing II,



Iyulen Pebry Zuanny, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP. 199002052025052002

**HUBUNGAN *ACADEMIC PRESSURE* DENGAN PERILAKU MENYONTEK
PADA SISWA MAN 1 ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

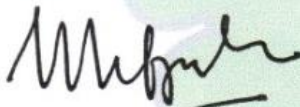
**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh
SHANGHIA NAZUA MAKESA HENDRI
NIM. 220901011**

**Pada Hari/Tanggal:
Kamis/10 September 2026
28 Rabi'ul Awal 1448 H**

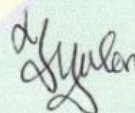
**di
Darussalam – Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



**Dr. Miftahul Jannah, S. Ag., M. Si
NIP. 197601102006042002**

Sekretaris,



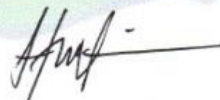
**Iyulen Pebry Zuanny, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP. 199002052025052002**

Penguji I,



**Fatimah Ibda, S. Ag., M. Si, ph. D
NIP. 197110182000032002**

Penguji II,



**Hendri, M. Si
NIP. 198908022025211009**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**



**Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Shanghia Nazua Makesa Hendri

NIM : 220901011

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya maupun pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain yang digunakan dalam skripsi ini, kecuali bagian-bagian yang telah dicantumkan sumber rujukannya secara jelas dalam naskah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terdapat tuntutan dari pihak lain dan terbukti bahwa saya telah melakukan pelanggaran terhadap pernyataan keaslian karya ini, maka saya bersedia menerima segala bentuk sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 26 Agustus 2026

Yang Menyatakan,



Shanghia Nazua Makesa Hendri

NIM.220901011

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, karunia, serta pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan *Academic Pressure* Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa Man 1 Aceh Tenggara” dengan baik. Dan tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan menjadi suri teladan bagi seluruh umat.

Penyusunan skripsi ini menjadi sebuah proses pembelajaran yang memberikan banyak pengalaman, pengetahuan, serta tantangan bagi penulis. Dalam proses ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya doa, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis kepada kedua orang tua yang sangat berarti bagi penulis, yaitu kepada ayah penulis yang Bernama Hendri Syah Putra yang mana selalu menjadi sosok yang kuat dan menjadi salah satu sumber semangat dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kerja keras, nasihat, dukungan, serta doa yang senantiasa diberikan kepada penulis. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terputus kepada ibu tercinta yaitu

kepada ibu penulis yang Bernama Kamelia yang selalu menjadi tempat ternyaman untuk pulang, dan menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam setiap keadaan. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, doa yang tidak pernah terputus, kesabaran, perhatian, serta dukungan yang selalu Ibu berikan kepada penulis Dalam setiap langkah penulis. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar rasa terima kasih dan cinta penulis kepada Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, umur yang panjang, dan membalas setiap doa serta pengorbanan Ibu dengan kebaikan. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta fasilitas kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberikan dukungan, arahan, serta kemudahan kepada penulis selama menjalani proses pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., Ph.D., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah memberikan dukungan, pelayanan, serta kemudahan dalam bidang administrasi dan keuangan selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta perhatian dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan arahan, dukungan, serta motivasi kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan arahan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam proses administrasi akademik serta selama menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dr. Barmawi, S. Ag., M. Si., selaku penasehat akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis dalam menjalani proses akademik, serta memberikan dukungan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.
8. Ibu Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M. Si., Selaku pembimbing I yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S. Psi., M. Psi., Psikolog, selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, perhatian, arahan, dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi. Berbagai saran dan masukan yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
10. Ibu Fatimah Ibda, S. Ag., M. Si, ph. D, selaku penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan penilaian, arahan, kritik, dan saran yang membangun kepada penulis. Berbagai masukan yang diberikan sangat berarti dalam membantu penulis memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini hingga dapat

diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

11. Bapak Hendri, M. Si, selaku penguji II yang telah memberikan perhatian, waktu, serta masukan yang berharga dalam proses penyelesaian skripsi ini. Kritik dan saran yang diberikan menjadi bahan evaluasi bagi penulis untuk memperbaiki dan menyempurnakan Skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
12. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu, bimbingan, pelayanan, serta dukungan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
13. Civitas bagian Biro Akademik dan Kemahasiswaan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan, pelayanan, serta kemudahan dalam berbagai proses administrasi akademik dan kemahasiswaan selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh civitas akademika, guru dan siswa Man 1 Aceh Tenggara yang sudah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.
15. Kepada ketiga saudara kandung penulis, Al-mulia Fatih Hendri, Muhammad Jibril Hendri, dan Muhammad Mikail Hendri, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, serta doa kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Kehadiran dan perhatian yang diberikan menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis.
16. Satu-satunya kakek penulis Jamaludin yang selalu senantiasa memberikan kasih sayang, doa, perhatian, dan dukungan kepada penulis. Kehadiran dan nasihat yang diberikan menjadi sumber semangat bagi penulis dalam menjalani proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

17. Kepada adik sepupu penulis, Nadira Kanaya Miranda, Haikal Alhabsi, Adiba Shanum Mikayla, dan Aishwa tusalwa yang telah memberikan keceriaan, semangat, dan kebahagiaan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan kasih sayang yang diberikan menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

18. Kepada Sahabat Penulis, Della Tri Novita yang telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas segala dukungan, perhatian, semangat, dan kebersamaan yang telah diberikan. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, serta memberikan dorongan ketika penulis menghadapi berbagai tantangan dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan belum dapat dikatakan sempurna. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi berbagai pihak, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 26 Agustus 2026

Penulis ,

Shanghia Nazua Makesa Hendri
220901011

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Perilaku Menyontek	11
1. Definisi Perilaku Menyontek	11
2. Aspek – Aspek Perilaku Menyontek	12
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menyontek.....	14
B. Academic Pressure	16
C. Hubungan <i>Academic Pressure</i> dengan Perilaku Menyontek.....	18
D. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	22
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	22
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
D. Subjek Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Alat Ukur Penelitian	25
2. Uji Validitas.....	30
3. Uji Daya Beda Item	32
4. Uji Reliabilitas	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
1. Proses Pengolahan Data	37
2. Uji Prasyarat	38
3. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	40
1. Administrasi Penelitian.....	41
2. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>) Alat Ukur Penelitian.....	41
B. Deskripsi Data Penelitian	42
C. Hasil Uji Hipotesis	48
1. Uji Normalitas	48
2. Uji linearitas hubungan	49

3. Uji Hipotesis	49
D. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah siswa MAN 1 Aceh Tenggara	24
Tabel 3.2. Tabel ketentuan skala likert	27
Tabel 3.3. <i>Blue Print Skala Academic Pressure</i>	27
Tabel 3.4 <i>Blueprint</i> Skala Perilaku Menyontek	29
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala <i>Academic Pressure</i>	31
Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Perilaku Menyontek	32
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem kala <i>Academic Pressure</i>	34
Tabel 3.8 <i>Blue Print Akhir Skala Academic Pressure</i>	34
Tabel 3.9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Menyontek.....	35
Tabel 3.10 <i>Blue Print Akhir</i> Skala Perilaku Menyontek.....	35
Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.2 Data Demografi Berdasarkan Usia	44
Tabel 4.3 Data Demografi Berdasarkan Tingkatan Kelas.....	44
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Academic Pressure</i>	45
Tabel 4.5 Data Kategorisasi Skala <i>Academic Pressure</i>	46
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku Menyontek	47
Tabel 4.7 Data Kategorisasi Skala Perilaku Menyontek.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.9 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian	49
Tabel 4.10 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	SK Skripsi
Lampiran II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas
Lampiran III	Surat telah selesai penelitian dari tempat penelitian
Lampiran IV	Skala <i>Try Out</i>
Lampiran V	Tabel Data <i>Try Out</i>
Lampiran VI	Skala Penelitian
Lampiran VII	Tabel Data Penelitian
Lampiran VIII	Hasil Analisis Statistik Data <i>Try Out</i>
Lampiran IX	Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
Lampiran X	Daftar Riwayat Hidup



HUBUNGAN *ACADEMIC PRESSURE* DENGAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA MAN 1 ACEH TENGGARA

ABSTRAK

Perilaku menyontek merupakan salah satu bentuk kecurangan akademik yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh hasil akademik yang lebih baik dengan cara yang tidak jujur. Salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan perilaku menyontek adalah *academic pressure*, yaitu kondisi tekanan yang muncul akibat tuntutan dan aktivitas akademik yang harus dipenuhi oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *academic pressure* dengan perilaku menyontek pada siswa MAN 1 Aceh Tenggara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MAN 1 Aceh Tenggara, dengan sampel sebanyak 270 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala *academic pressure* dan skala perilaku menyontek. Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi (p) sebesar 0,088 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,148 ($> 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat lemah antara *academic pressure* dengan perilaku menyontek, tetapi hubungan tersebut tidak signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan antara *academic pressure* dengan perilaku menyontek pada siswa MAN 1 Aceh Tenggara ditolak.

Kata kunci : Perilaku Menyontek, *Academic Pressure*, Siswa Man 1 Aceh Tenggara

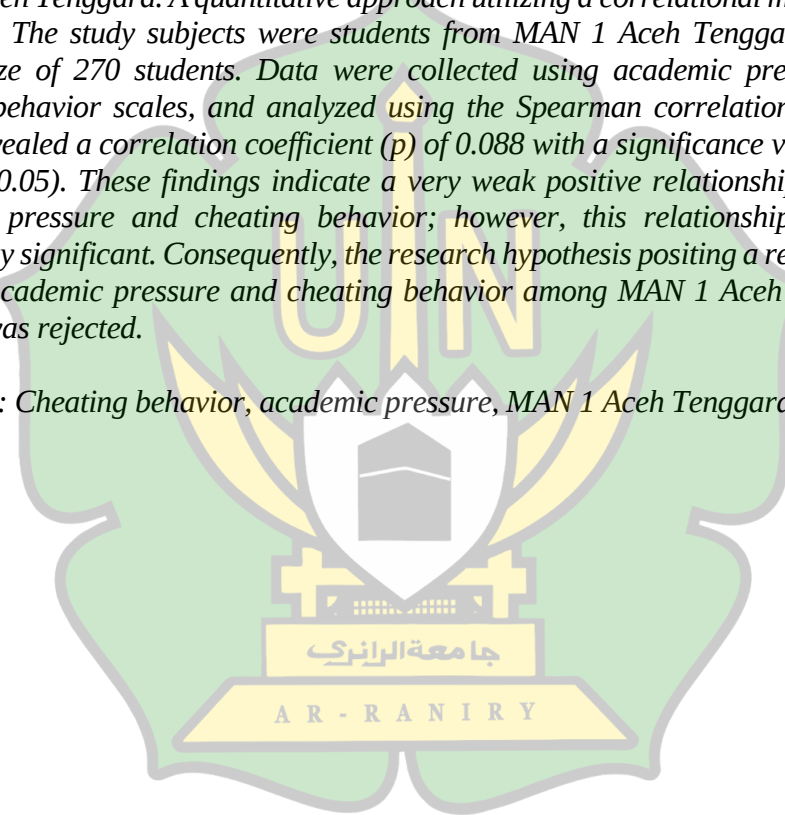


**THE RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC PRESSURE AND
CHEATING BEHAVIOR AMONG STUDENTS
AT MAN 1 ACEH TENGGARA**

ABSTRACT

Cheating is a form of academic dishonesty intentionally committed to achieve better academic results through dishonest means. One factor suspected to be associated with cheating behavior is academic pressure stress arising from the academic demands and activities students must fulfill. This study aimed to examine the relationship between academic pressure and cheating behavior among students at MAN 1 Aceh Tenggara. A quantitative approach utilizing a correlational method was employed. The study subjects were students from MAN 1 Aceh Tenggara, with a sample size of 270 students. Data were collected using academic pressure and cheating behavior scales, and analyzed using the Spearman correlation test. The results revealed a correlation coefficient (r) of 0.088 with a significance value (p) of 0.148 (> 0.05). These findings indicate a very weak positive relationship between academic pressure and cheating behavior; however, this relationship was not statistically significant. Consequently, the research hypothesis positing a relationship between academic pressure and cheating behavior among MAN 1 Aceh Tenggara students was rejected.

Keywords: Cheating behavior, academic pressure, MAN 1 Aceh Tenggara students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

pendidikan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang karena melalui pendidikan individu dapat meningkatkan taraf hidup, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta meningkatkan kreativitas untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan Rinaldi (2020). Dalam pelaksanaannya, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan proses belajar sebagai sarana utama dalam memperoleh pengetahuan dan mencapai tujuan pendidikan (Faizah & Kamal, 2024). Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap individu di sepanjang hidupnya (Widodo *et al.*, 2022).

Pada proses pembelajaran, siswa merupakan salah satu komponen utama yang berperan aktif dalam menentukan keberhasilan pendidikan, sehingga keterlibatan dan pengembangan potensi siswa menjadi kunci dalam mewujudkan pendidikan yang lebih maju dan berkualitas (Nasution *et al.*, 2024). Apabila pelajar masa kini bisa berkembang, kreatif, inovatif dan solutif, jujur serta memiliki perilaku yang baik maka pendidikan masa kini tentunya akan lebih maju. sebaliknya bahwa pelajar yang tidak memiliki perilaku positif, seperti menyontek yang disebutkan tersebut maka akan menjadi suatu permasalahan dalam dunia pendidikan (Meydiansyah, 2021).

Perilaku mencontek merupakan salah satu fenomena pendidikan yang sering bahkan selalu muncul menyertai aktivitas proses belajar mengajar sehari-hari, namun masih jarang mendapat pembahasan dalam wacana pendidikan di Indonesia

karena banyak pihak menganggap persoalan tersebut sebagai sesuatu yang sepele, padahal masalah mencontek sesungguhnya merupakan persoalan yang sangat mendasar dan kebiasaan tersebut dapat membentuk pribadi peserta didik menjadi pribadi yang kurang baik (Hamidayati & Hidayat, 2020).

Menyontek telah menjadi kebiasaan para siswa mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Menyikapi perilaku contek menyontek di kalangan para mahasiswa maka kita harus mengetahui terlebih dahulu pandangan mahasiswa terhadap menyontek apakah sesuatu perbuatan yang biasa atau suatu tindakan yang memalukan (Astuti *et al.*, 2016). Perilaku Menyontek bisa dilakukan dalam berbagai cara seperti menyalin pekerjaan teman, bertanya langsung kepada teman saat berlangsung nya tes ujian, membawa catatan kecil pada kertas, menerima jawaban dari orang lain, mencoba mendapatkan informasi tentang soal, berkolaborasi dengan teman untuk mengerjakan tugas, atau meminta bantuan orang lain dalam menyelesaikan tugas ujian di kelas atau tugas (Zainafree *et al.*, 2025).

Meydiansyah (2021) menyebutkan perilaku menyontek merupakan fenomena yang *multifaced* atau beraneka ragam sebab dan bentuknya, salah satunya seseorang menyontek disebabkan adanya dorongan harapan dan keyakinan untuk sukses dalam akademik atau disebut *expectancy for academic succes*. Perilaku menyontek pada siswa merupakan tindakan yang dilakukan untuk memperoleh hasil akademik yang baik, baik saat ujian maupun dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan cara instan atau jalan pintas demi mencapai tujuan yang diinginkan (Kakiay & Wigiyanti, 2022). Sieman (2009) menyebutkan bahwa tujuan dan harapan siswa untuk berprestasi merupakan prediktor yang signifikan dalam

perilaku mencontek siswa pada saat ujian. Siswa yang mempunyai harapan berprestasi tinggi tetapi mencontek, hal ini karena orientasi siswa tersebut adalah pada hasil yaitu nilai yang tinggi agar dapat lulus, bukan berorientasi pada proses belajar atau penguasaan materi pelajaran.

Permasalahan menyontek merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara. Menyontek pada akhirnya menjadi perhatian Internasional. Perilaku menyontek tidak hanya terjadi pada siswa di SMP atau SMA tetapi terjadi pula di bangku kuliah atau Universitas. Beberapa data yang memprihatinkan adalah Survey yang dilakukan oleh *Josephson Institute of ethics* di Amerika pada tahun 2006 dengan responden 36.000 siswa Sekolah Menengah Pertama menemukan 60 % siswa menerima dan mengakui pernah menyontek pada saat ujian dan pengerjaan tugas. Terjadi peningkatan sebesar 10 % dalam kurun waktu 20 tahun, disamping itu 95 % diantaranya mengaku bahwa tidak pernah ketahuan ketika menyontek (Meydiansyah, 2021).

Menurut penelitian Julistia *et al*, (2023) dari 86 responden terdapat 96,5% yang pernah melakukan kecurangan akademik seperti menyontek, dan hanya 3,5% yang tidak pernah menyontek. Sementara itu, penelitian Perianto (2021) juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki kebiasaan menyontek, yaitu sebanyak 90,62% dari 58 responden. Fenomena menyontek ini juga dapat ditemukan di sekolah menengah pertama (SMP) negeri, salah satunya di SMP X. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Zainafree *et al*, (2025) di SMP X terdapat 76% siswa yang sering memberikan jawaban kepada teman saat ujian, 70% siswa masih suka melihat jawaban teman ketika mengerjakan

tugas atau ujian, 83% siswa sering bertanya jawaban saat ada tugas atau ujian, dan 28% siswa masih membawa catatan kecil saat ujian berlangsung. Dari hasil kuesioner terhadap 60 mahasiswa PPS UNJ, didapatkan jawaban tentang alasan seseorang melakukan menyontek, antara lain: terpengaruh oleh orang lain yang juga melakukan perilaku menyontek, adanya peluang karena pengawasan yang kurang ketat, takut gagal, kurang percaya diri, terlalu cemas, tidak siap ujian, serta penilaian dosen yang tidak objektif. Maka dikhawatirkan dampak yang timbul dari perilaku menyontek yang terus-menerus dilakukan adalah tertanamnya sifat ketidakjujuran pada diri mahasiswa, yang pada akhirnya dapat menjadikan mereka kandidat koruptor (Heryadi, *et al.*, 2022).

Fenomena perilaku menyontek masih ditemukan pada konteks pendidikan di Aceh. Penelitian Darmiah dan Marvida (2023), pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menunjukkan adanya praktik menyontek (*cheating*) saat ujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 41,7% responden (5 dari 12 mahasiswa) kadang-kadang memperbolehkan temannya menyalin jawaban saat ujian, 50% responden (6 dari 12 mahasiswa) kadang-kadang memberi tahu jawaban kepada teman ketika ujian berlangsung, dan sebagian responden juga melakukan pertukaran jawaban menggunakan alat komunikasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perilaku menyontek masih menjadi bentuk ketidakjujuran akademik yang ditemukan di lingkungan pendidikan Aceh dan perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Meskipun penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa, fenomena perilaku menyontek menunjukkan bahwa praktik memperoleh hasil akademik melalui cara yang tidak jujur masih ditemukan pada lingkungan pendidikan di Aceh sehingga

penting untuk dikaji lebih lanjut pada kelompok siswa sekolah menengah.

Adapun hasil jawaban dari wawancara awal yang dilakukan dengan beberapa siswa yang bersekolah di MAN 1 Aceh Tenggara terkait dengan hubungan *academic pressure* dengan perilaku menyontek, yaitu:

Narasumber 1:

“Kalau jujur, Kak, kadang aku nyontek itu karena takut nilainya jelek. Soalnya orang tua tuh pengen nilainya bagus terus, jadi ada rasa tertekan juga. Kadang sudah belajar, tapi pas ujian suka blank, jadi akhirnya lihat jawaban teman buat jaga-jaga. Sebenarnya nggak niat dari awal, tapi kalau sudah panik gitu, ya jadi kepikiran buat nyontek aja.” Wawancara personal (JF, 22 Oktober 2025).

Narasumber 2:

“Aku sih nyontek biasanya karena nggak sempat belajar. Kadang banyak tugas dari guru, belum lagi kegiatan sekolah, jadi waktunya nggak cukup. Jadi waktu ujian, biar bisa dapat nilai lumayan, ya nyontek sedikit. Terus kalau guru pengawasnya nggak terlalu ketat, makin gampang buat lihat jawaban. Jadi kayak kesempatan aja gitu.” Wawancara personal (NR, 22 Oktober 2025).

Narasumber 3:

“Kalau aku lebih ke pengaruh teman, Kak. Teman-teman di kelas banyak yang nyontek, jadi lama-lama kayak dibawa suasana. Kalau nggak ikut, malah dibilang pelit atau nggak mau bantu. Jadi kadang aku kasih jawaban juga, biar nggak dibilang sombong. Padahal tahu sih itu salah, tapi susah nolak kalau udah kayak gitu.” Wawancara personal (WT, 23 Oktober 2025).

Dari ketiga hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku menyontek pada siswa umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk mendapatkan nilai tinggi, kurangnya kesiapan belajar, serta pengaruh dari lingkungan sekitar. Siswa cenderung menyontek saat merasa takut nilainya jelek, tidak sempat belajar dengan baik, atau karena terbawa oleh kebiasaan teman-temannya yang juga menyontek. Selain itu, situasi ujian yang kurang diawasi dengan ketat turut membuka peluang bagi siswa untuk melakukan kecurangan. Secara keseluruhan, perilaku menyontek muncul bukan hanya karena niat pribadi, tetapi juga

dipengaruhi oleh faktor tekanan, kesempatan, dan pengaruh sosial di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa perilaku menyontek juga berpotensi terjadi pada siswa MAN 1 Aceh Tenggara. Beberapa siswa cenderung melakukan kecurangan akademik bukan semata karena niat pribadi, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tekanan untuk memperoleh nilai tinggi, kurangnya kesiapan belajar akibat padatnya kegiatan sekolah, serta pengaruh teman sebaya yang menjadikan menyontek sebagai hal yang wajar. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku menyontek di kalangan siswa MAN 1 Aceh Tenggara dapat muncul karena adanya tekanan akademik, kesempatan yang memungkinkan, dan pengaruh lingkungan sosial di sekolah yang mendukung perilaku tersebut.

Perilaku menyontek merupakan salah satu bentuk kecurangan akademik yang masih ditemukan pada kalangan pelajar dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah *academic pressure* (Amalia & Layyinah, 2025). Tekanan akademik muncul ketika siswa menghadapi tuntutan untuk memperoleh nilai tinggi, memenuhi target prestasi, menyelesaikan tugas, serta memenuhi ekspektasi dari lingkungan sekolah maupun orang tua. Kondisi tersebut dapat mendorong siswa mencari cara yang lebih cepat untuk mencapai hasil akademik, termasuk melalui perilaku menyontek. Hasil kajian Amalia dan Layyinah (2025) menunjukkan bahwa tekanan akademik menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap munculnya kecurangan akademik pada siswa SMA dan SMK. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Saputri dan Sangka (2025) pada

siswa SMA yang menunjukkan bahwa aspek *academic pressure* berperan dalam munculnya perilaku kecurangan akademik. Dengan demikian, semakin tinggi tekanan akademik yang dirasakan siswa maka kecenderungan melakukan perilaku menyontek juga dapat semakin meningkat.

Berdasarkan uraian mengenai perilaku menyontek yang telah disebutkan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada fenomena perilaku menyontek di kalangan siswa. Oleh karena itu, peneliti menarik kesimpulan untuk meneliti Hubungan *Academic Pressure* dengan Perilaku Menyontek pada Siswa MAN 1 Aceh Tenggara, dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana tingkat tekanan akademik berkaitan dengan kecenderungan siswa melakukan perilaku menyontek, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dan guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan mendukung kejujuran akademik.

B. Rumusan Masalah

“Adakah terdapat Hubungan *Academic Pressure* dengan Perilaku Menyontek pada siswa MAN 1 Aceh Tenggara?”

C. Tujuan Penelitian.

Menganalisis hubungan *academic pressure* dengan perilaku menyontek siswa di MAN 1 Aceh Tenggara.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu Psikologi Pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara tekanan akademik

dan perilaku menyontek pada siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori sebelumnya mengenai faktor- faktor yang memengaruhi perilaku menyontek di kalangan pelajar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih memahami dampak negative dari perilaku menyontek serta menyadari pentingnya mengelola tekanan akademik dengan cara yang sehat.
2. Bagi pihak sekolah seperti, kepala sekolah, guru, dan staf sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk melarang siswa melakukan perilaku menyontek. Dengan demikian, sekolah dapat merancang kebijakan, pendekatan pembelajaran, serta sistem evaluasi yang lebih efektif dan mendukung kejujuran akademik

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai perilaku menyontek telah banyak dilakukan, baik pada jenjang sekolah menengah maupun perguruan tinggi. Namun, hingga saat ini penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara *academic pressure* dengan perilaku menyontek pada siswa Madrasah Aliyah masih sangat terbatas, khususnya di wilayah Aceh Tenggara.

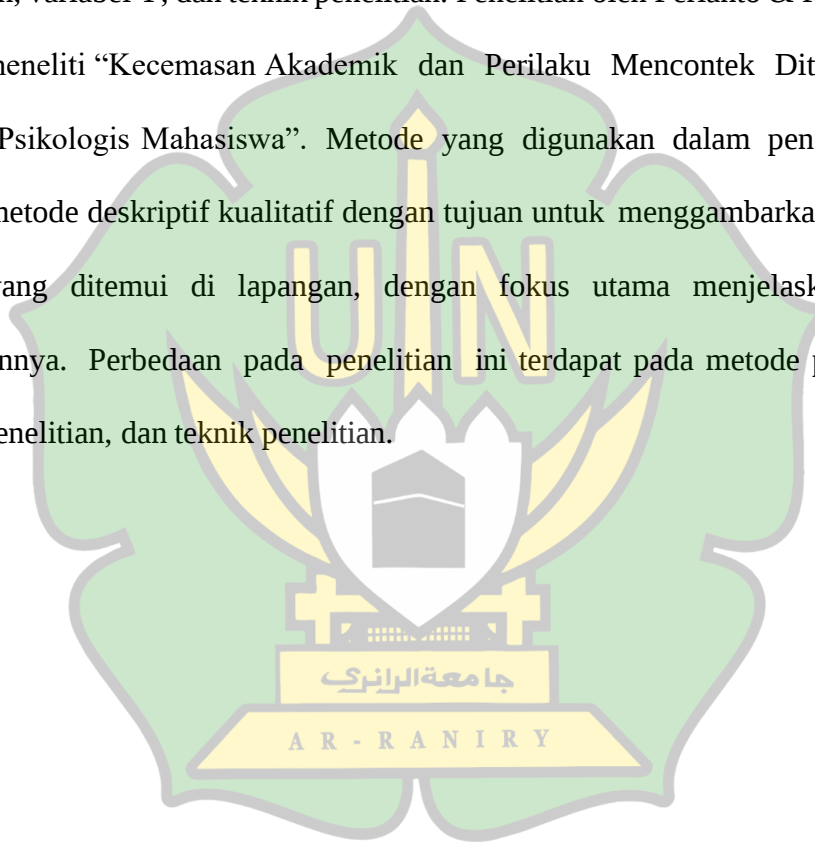
Penelitian oleh Miranda dan Ayun (2023) meneliti “*Impact of Academic Pressure and Academic Ability Against Academic Cheating*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Jumlah populasinya terdiri dari 968 mahasiswa aktif Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah

Palembang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive random sampling*, dengan penentuan sampel berdasarkan karakteristik tertentu. Karakteristik sampel dalam penelitian ini meliputi: mahasiswa/i aktif berkuliah di Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang dan mahasiswa/i angkatan 2020 dan 2021 serta bersedia mengisi skala penelitian. Terdapat tiga teknik pengumpulan data, yaitu: skala tekanan akademik, skala kemampuan akademik, dan skala kecurangan akademik. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada Variabel Y dan subjek penelitian.

Penelitian oleh Wardani dan Lestari (2025) meneliti tentang *The Pressure, The Opportunity and The Understanding of on Student Academic Cheating*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *pressure* (tekanan) terhadap perilaku kecurangan akademik (*academic cheating*). Populasi penelitian ini sebanyak 10.420 orang, dengan teknik penelitian yang digunakan adalah Slovin *sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan akademik menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap munculnya perilaku kecurangan akademik. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa tekanan akademik memiliki keterkaitan dengan munculnya perilaku menyontek sebagai salah satu bentuk kecurangan akademik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pembahasan mengenai tekanan akademik dan perilaku kecurangan akademik, sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengumpulan data, dan subjek penelitian.

Penelitian oleh Amalia dan Layyinah (2025) meneliti tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik pada Siswa SMA dan SMK:

Sebuah *Scoping Review*”. Penelitian ini menggunakan teknik *scoping review*, dengan alur penelitian sebagai berikut: menentukan topik penelitian yaitu kecurangan akademik, mencari penelitian yang relevan atau sesuai, memetakan data (penulis, judul, tahun publikasi, metode, sampel, dan hasil), menyusun, meringkas, serta mengungkapkan temuan. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada jenis penelitian, variabel Y, dan teknik penelitian. Penelitian oleh Perianto & Rahmawan (2023) meneliti “Kecemasan Akademik dan Perilaku Mencontek Ditinjau dari Faktor Psikologis Mahasiswa”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan data apa adanya yang ditemui di lapangan, dengan fokus utama menjelaskan objek penelitiannya. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada metode penelitian, subjek penelitian, dan teknik penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Menyontek

1. Definisi Perilaku Menyontek

McCabe dan Trevino (1997), menyatakan bahwa menyontek adalah tindakan yang tidak etis yang melibatkan pelanggaran aturan akademik, dengan tujuan mendapatkan nilai yang lebih tinggi atau keuntungan akademik lainnya. Menyontek dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk menyalin pekerjaan orang lain, menggunakan catatan saat ujian, atau berkolaborasi secara tidak sah dengan teman sekelas. Kemudian Izzek (2003), mendefinisikan mencontek sebagai tindakan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh keuntungan akademik dengan cara melanggar integritas akademik dan etika. Definisi ini mencakup berbagai bentuk mencontek, seperti plagiarisme, menyalin jawaban teman saat ujian, dan penggunaan alat bantu yang tidak diizinkan.

Anderman dan Murdock (2007), mengemukakan bahwa menyontek adalah perilaku yang disengaja untuk memperoleh hasil akademik yang lebih baik dengan cara yang tidak jujur. Mereka menekankan bahwa menyontek tidak hanya melanggar peraturan akademik, tetapi juga merusak integritas pribadi dan kepercayaan dalam lingkungan akademik. Kemudian menurut Hartanto (dalam Rahayu & Hanggara, 2023), menyontek adalah kegiatan menggunakan barang dan bahan yang tidak diperbolehkan serta dibantu oleh orang lain saat mengerjakan tugas-tugas rumah, ujian, tes, dan hal lain yang berkaitan dengan kemampuan dan nilai akademis. Dapat disimpulkan bahwa menyontek termasuk suatu keterikatan

dan keyakinan seseorang untuk bertindak curang secara sengaja agar memperoleh nilai yang bagus dan menghindari kegagalan secara tidak adil.

Menurut Hamdani (2014) menyontek adalah melakukan kegiatan yang bertujuan mencari jawaban dari soal-soal ujian dengan cara tertentu agar tidak diketahui oleh siswa lain atau pihak lain. Secara singkat, perilaku menyontek dapat dikaitkan dengan perilaku curang yang dilakukan oleh peserta didik dalam melaksanakan tugas akademik, ujian, atau tes, dengan tujuan memperoleh nilai yang bagus secara instan tanpa berusaha belajar sebelumnya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penelitian ini lebih menitikberatkan pada definisi perilaku menyontek menurut Anderman & Murdock (2007), yang menyatakan bahwa perilaku menyontek merupakan perilaku yang disengaja untuk memperoleh hasil akademik yang lebih baik dengan cara yang tidak jujur. Mereka menekankan bahwa menyontek tidak hanya melanggar peraturan akademik, tetapi juga merusak integritas pribadi dan kepercayaan dalam lingkungan akademik.

2. Aspek-Aspek Perilaku Menyontek

Anderman & Murdock (2007) memberikan uraian mengenai aspek perilaku menyontek sebagai berikut:

a. *Attitudes Toward Cheating*

Mencakup pandangan siswa terhadap etika menyontek. Siswa yang memiliki sikap positif terhadap menyontek cenderung lebih mungkin untuk melakukan perilaku ini. Sikap ini dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai pribadi, pengalaman sebelumnya, dan pengaruh dari lingkungan sekitar.

b. *Academic self efficacy*

Keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka untuk berhasil tanpa menyontek. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi lebih percaya diri dan cenderung menghindari menyontek karena mereka yakin dapat mencapai prestasi akademik yang baik dengan usaha mereka sendiri.

c. *Control over outcomes*

Merujuk pada prestasi siswa tentang kemampuan mereka untuk mengendalikan hasil akademik mereka. Siswa yang merasa bahwa mereka memiliki kontrol yang rendah terhadap hasil akademik mereka cenderung lebih mungkin untuk menyontek sebagai cara untuk memastikan hasil yang diinginkan.

d. *Social Pressure*

Mencakup pengaruh teman sebaya dan lingkungan sosial terhadap keputusan siswa untuk menyontek. Siswa yang merasa tertekan oleh teman sebaya atau lingkungan sosial untuk menyontek cenderung lebih sering untuk melakukannya.

Menurut Cizek (2003) memapar kan unsur perilaku menyontek sebagai berikut:

a. *Motivasi Internal (internal motivation)*

Motivasi internal mencakup dorongan pribadi siswa untuk menyontek karena alasan seperti kecemasan, kurangnya percaya diri, atau keinginan untuk mendapatkan nilai tinggi. Siswa dengan motivasi internal yang tinggi untuk mencapai prestasi akademik mungkin merasa terpaksa menyontek jika mereka merasa tidak mampu mencapai hasil yang diinginkan secara jujur.

b. Motivasi Eksternal (*exsternal motivation*)

Motivasi eksternal melibatkan tekanan dari faktor luar, seperti harapan orang tua, tekanan dari teman sebaya, atau persaingan akademik. Siswa yang merasa tertekan oleh harapan orang tua atau persaingan dengan teman sekelas cenderung lebih mungkin untuk menyontek.

c. Pengendalian Diri (*self control*)

Pengendalian diri adalah kemampuan siswa untuk menahan godaan menyontek meskipun ada kesempatan. Siswa dengan pengendalian diri yang rendah lebih cenderung menyontek ketika mereka merasa dapat melakukannya tanpa ketahuan.

Berdasarkan pemaparan mengenai aspek-aspek perilaku menyontek di atas, penelitian ini memfokuskan pada penggunaan aspek-aspek perilaku menyontek menurut Anderman & Murdock (2007), sebagai landasan dalam pembuatan instrumen alat ukur. Hal ini dikarenakan aspek-aspek yang dikemukakan Anderman & Murdock (2007), mampu mengukur tingkat perilaku menyontek secara luas dan menyeluruh.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menyontek

McCabe dan Trevino (1997), mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek, antara lain:

e. Tekanan Akademik (*academic pressure*)

Tekanan untuk mendapatkan nilai tinggi dan mencapai prestasi akademik merupakan faktor utama yang mendorong perilaku menyontek. Siswa yang merasa tertekan untuk mencapai hasil yang baik cenderung lebih mungkin menyontek

sebagai cara untuk memenuhi harapan tersebut.

f. Kesempatan untuk menyontek (*opportunity to cheat*)

Kesempatan untuk menyontek sangat mempengaruhi keputusan siswa untuk menyontek. Situasi di mana pengawasan kurang atau tidak ada, serta ketersediaan alat bantu yang tidak diperbolehkan, dapat meningkatkan kecenderungan siswa untuk menyontek.

g. Norma sosial (*social norms*)

Norma sosial di lingkungan akademik juga mempengaruhi perilaku menyontek. Jika siswa merasa bahwa menyontek adalah hal yang umum dilakukan oleh teman-teman mereka, mereka lebih mungkin untuk menyontek juga.

h. Motivasi Internal (*internal motivation*)

Motivasi internal seperti kecemasan, ketidakpercayaan diri, dan keinginan untuk mendapatkan nilai tinggi dapat perilaku mencontek.

i. Motivasi Eksternal (*exsternal motivation*)

Motivasi eksternal seperti harapan orang tua, tekanan dari teman sebaya, dan persaingan akademik juga mempengaruhi perilaku menyontek.

j. Efikasi Diri Akademik (*academic self efficacy*)

Keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka untuk berhasil tanpa mencontek juga mempengaruhi perilaku menyontek.

k. Kontrol terhadap hasil (*control over outcomes*)

Persepsi siswa tentang kemampuan mereka untuk mengendalikan hasil akademik mereka juga mempengaruhi perilaku menyontek.

B. Academic Pressure

1. Definisi Academic Pressure

Sun *et al.*, (2011), menyatakan *academic pressure* merupakan kondisi tekanan atau stres yang muncul akibat tuntutan dan aktivitas akademik yang harus dipenuhi oleh siswa dalam proses pendidikan, tekanan tersebut yang berkaitan dengan berbagai tuntutan pembelajaran yang dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis siswa.

Chellamuthu dan Venkatachalam (2019), menjelaskan bahwa tekanan akademik adalah tindak balas terhadap jumlah tugas yang harus dilaksanakan oleh pelajar. Tekanan akademik terjadi apabila pelajar berhadapan dengan situasi yang menyebabkan ketegangan emosional atau fisik, di mana seorang pelajar tidak mampu mengatasi tekanan tersebut dengan baik.

Alvin (2007), menyatakan *academic pressure* adalah keadaan atau kondisi yang terjadi karena munculnya tekanan-tekanan untuk memperlihatkan atau menunjukkan prestasi dan keunggulan dalam situasi persaingan yang bersifat akademik yang semakin meningkat, sehingga individu semakin terbebani oleh berbagai tekanan dan tuntutan yang muncul dalam proses tersebut.

Deb *et al.*, (2015), menyatakan *academic pressure* dipahami sebagai suatu bentuk tekanan psikologis yang muncul karena tuntutan akademik yang berlebihan, persaingan akademik yang ketat, serta rasa takut tidak mampu mencapai standar nilai yang diharapkan. Tekanan ini sering kali dipicu oleh kurikulum yang padat, jadwal belajar yang panjang, serta budaya pendidikan yang menganggap pencapaian akademik sebagai indikator utama keberhasilan. Mereka menegaskan

bahwa tekanan akademik dapat mempengaruhi kondisi emosional siswa, meningkatkan kecemasan, hingga berdampak pada kesehatan mental dan perilaku belajar sehari-hari.

Albrecht *et al.* (2014), mengatakan seseorang akan melakukan kecurangan karena berada dibawah tekanan, terjadinya tekanan menjadi kecurangan disebabkan adanya dorongan guna mendapatkan sesuatu hal namun karena ketidakmampuan membuat seseorang melakukan kecurangan untuk mendapatkannya. Semakin besar tekanan yang di rasa maka semakin besar perilaku kecurangan akademik akan terjadi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penelitian ini lebih menitikberatkan pada definisi *academic pressure* menurut Sun *et al.*, (2011), karena teori ini lebih komprehensif dalam memaknai *academic pressure* dan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

2. Aspek-Aspek Academic Preassure

Menurut Sun *et al.*, (2011), terdapat lima aspek *academic pressure*, diantaranya:

a. *Pressure from study*

Aspek ini mengacu pada tekanan yang dirasakan individu selama proses belajar, seperti tuntutan belajar sehari-hari, persaingan akademik dengan teman sekelas, rasa khawatir terkait pendidikan selanjutnya, serta tekanan yang berasal dari harapan orang tua.

b. *Workload*

Aspek ini menggambarkan persepsi mengenai banyaknya tugas akademik yang harus diselesaikan, termasuk beban pekerjaan sekolah, pekerjaan rumah, dan frekuensi ujian yang dianggap berlebihan.

c. *Worry about grades*

Aspek ini berkaitan dengan kekhawatiran siswa terhadap hasil akademik yang diperoleh, siswa merasa cemas apabila nilai yang diperoleh tidak sesuai harapan sehingga menimbulkan kekhawatiran akan mengecewakan orang tua maupun guru.

d. *Self-Expectation*

Aspek ini mengacu pada tekanan yang berasal dari standar atau harapan tinggi yang ditetapkan individu terhadap dirinya sendiri. Tekanan tersebut muncul ketika individu tidak mampu memenuhi ekspektasi yang telah ditetapkan dan merasa khawatir apabila target yang telah ditentukan tidak tercapai.

e. *Despondency*

Aspek ini menggambarkan perasaan putus asa, kurang percaya diri terhadap kemampuan akademik, ketidakpuasan terhadap nilai yang diperoleh, dan kesulitan berkonsentrasi dalam kegiatan belajar.

C. Hubungan *Academic Pressure* dengan Perilaku Menyontek

Hubungan *academic pressure* dengan perilaku menyontek telah banyak dibahas oleh para peneliti. Secara umum, penelitian menunjukkan bahwa *academic pressure* dapat menjadi salah satu faktor penting yang mendorong seseorang

melakukan kecurangan atau menyontek (Miranda & Uyun, 2023).

Salah satu penelitian yang secara langsung membahas meneliti hubungan kedua variabel ini adalah penelitian yang dilakukan Miranda dan Uyun (2023) "*Impact Academic Pressure and Academic Ability Against Academic Cheating*". Penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan akademik dan kemampuan akademik berpengaruh signifikan terhadap perilaku menyontek. Dalam penelitian ini, kedua variabel tersebut menjelaskan bahwa sekitar 35,3% variasi dalam perilaku kecurangan akademik. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tekanan akademik yang dirasakan seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan dirinya melakukan kecurangan, terutama apabila tekanan tersebut tidak dapat diimbangi dengan kemampuan akademik yang cukup.

Kemudian dalam penelitian Heriyati dan Ekasari (2020), yang mengkaji perilaku kecurangan akademik dalam konteks mahasiswa akuntansi, mereka menggunakan pendekatan *Fraud Triangle Theory* yang menjelaskan bahwa perilaku curang termasuk menyontek terjadi karena adanya tiga faktor utama, yaitu *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization*. Dalam hal akademik, tekanan yang dimaksud bisa berupa tekanan untuk mempertahankan nilai, memenuhi harapan orang tua, atau menghindari kegagalan. Penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan memiliki pengaruh positif terhadap kecenderungan melakukan kecurangan akademik, sehingga tekanan yang dialami pada mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menyontek.

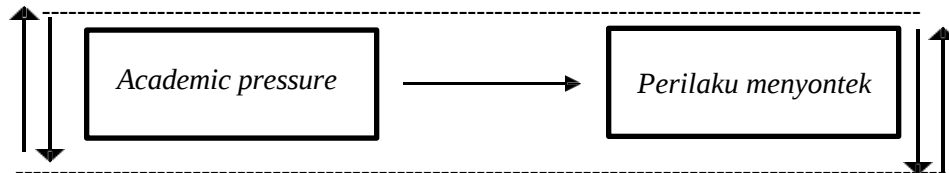
Sementara itu, penelitian oleh Jericho (2024), dengan judul “*Academic Rigor and Pressures’ Impact on Willingness to Lie About Academic Performance in Adolescents*” yang menyoroti fenomena pada siswa di Amerika Serikat. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa tekanan akademik yang bersumber dari orang tua, teman, dan diri sendiri dapat menjadi penyebab yang kuat dalam kecenderungan berbohong mengenai prestasi akademik. Meskipun dalam penelitian ini perilaku yang secara langsung diteliti bukan perilaku menyontek, namun hasil ini memperkuat pemahaman bahwa *academic pressure* berhubungan erat dengan meningkatnya perilaku tidak jujur dalam konteks pendidikan.

Ketiga penelitian diatas menunjukkan bahwa *academic pressure* berhubungan positif dengan perilaku menyontek. Dengan demikian, terbukti bahwa *academic pressure* berperan penting dalam meningkatkan kemungkinan terjadinya perilaku menyontek pada individu. Tekanan akademik dalam hal ini tidak hanya berasal dari tuntutan akademik seperti tugas, ujian, atau nilai, tetapi juga dari factor eksternal seperti ekspektasi orang tua, persaingan dengan teman sebaya, dan dorongan untuk mempertahankan citra diri sebagai individu yang berprestasi. Oleh karena itu, penanganan tekanan akademik melalui dukungan sosial, pendekatan pembelajaran yang manusiawi, serta penanaman nilai – nilai akademik kejujuran menjadi hal yang sangat penting untuk mengurangi perilaku menyontek di kalangan pelajar.

Dengan demikian, semakin tinggi penggunaan *academic pressure*, maka semakin besar pula kecenderungan individu untuk melakukan perilaku menyontek. Sebaliknya, semakin rendah penggunaan *academic pressure* ini, maka

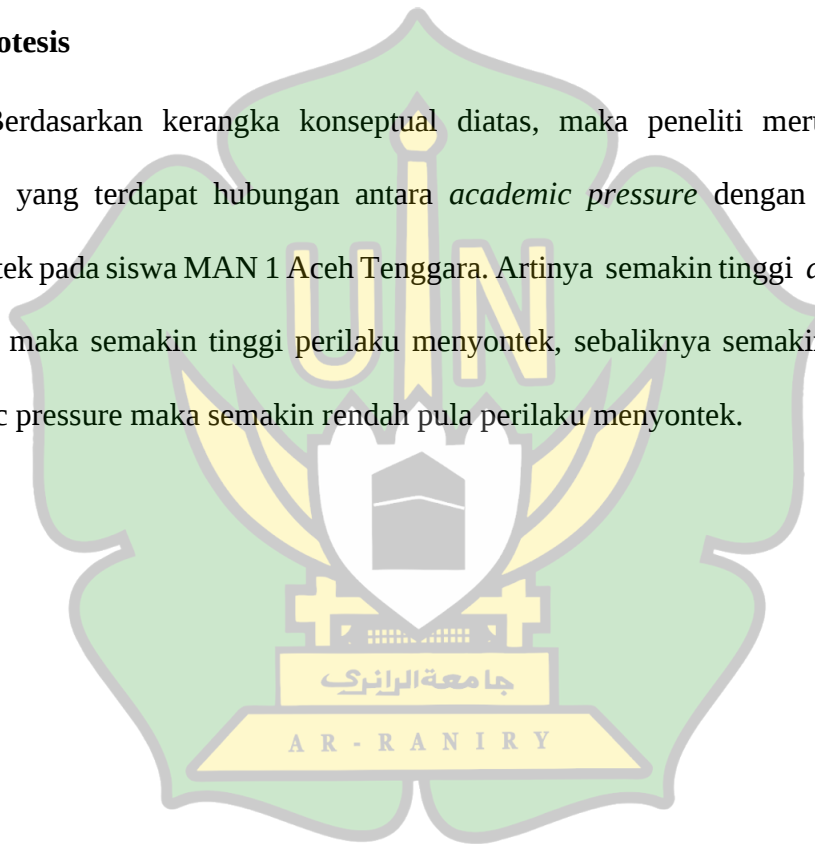
kecenderungan untuk berperilaku menyontek pun menurun. Deskripsi kerangka konseptual diatas dapat penulis gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis yang terdapat hubungan antara *academic pressure* dengan Perilaku Menyontek pada siswa MAN 1 Aceh Tenggara. Artinya semakin tinggi *academic pressure* maka semakin tinggi perilaku menyontek, sebaliknya semakin rendah *academic pressure* maka semakin rendah pula perilaku menyontek.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang memiliki nilai prediktif. Pendekatan ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dirancang sebagai penelitian korelasi. Arikunto (2010) menjelaskan bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Data yang terkumpul berupa angka-angka, kemudian dianalisis menggunakan analisis kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara *Academic Pressure* terhadap perilaku menyontek pada siswa MAN 1 Aceh Tenggara.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, dapat dikatakan pula bahwa variabel bebas merupakan variabel yang berhubungan dengan variabel yang ingin diketahui. Sedangkan variabel terikat adalah variabel

yang dipengaruhi oleh variabel lain. Identifikasi variabel dilakukan agar mempermudah peneliti menentukan alat pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian (Azwar, 2016). Variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (X): *Academic Pressure*

b. Variabel Terikat (Y): Perilaku Menyontek

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel:

1. *Academic Pressure*

Academic pressure dalam penelitian ini diartikan sebagai kondisi psikologis di mana siswa merasakan adanya dorongan, tuntutan, atau tekanan yang tinggi untuk mencapai prestasi akademik tertentu. Tekanan ini muncul karena adanya harapan dari diri sendiri, keluarga, guru, maupun lingkungan sekolah untuk selalu berprestasi dan bersaing secara akademik. *Academic Pressure* Merujuk pada aspek dari Sun *et al.*, (2011), mencakup *pressure from study, workload, worry about grades, self-expectation, dan despondency*

2. Perilaku Menyontek

Perilaku menyontek dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tindakan tidak etis yang dilakukan oleh siswa dengan cara melanggar aturan akademik untuk memperoleh nilai tinggi atau keuntungan akademik lainnya. Perilaku ini ditunjukkan melalui berbagai bentuk tindakan, seperti menyalin jawaban milik

orang lain, menggunakan catatan atau alat bantu yang dilarang saat ujian, serta bekerja sama secara tidak sah dengan teman sekelas ketika mengerjakan tugas atau ujian. Aspek-aspek perilaku menyontek yang merujuk pada teori Anderman & Murdock (2007), yang mencakup *attitudes toward cheating*, *academic self efficacy*, *control over outcomes*, dan *social pressure*.

D. Subjek Penelitian

Suharsimi (2010), menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah suatu benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan. Jadi, subjek merupakan sesuatu yang posisinya sangat penting, karena pada subjek itulah terdapat data tentang variabel yang diteliti dan diamati oleh peneliti.

1. Populasi

Winarsunu (2006), menyatakan bahwa populasi penelitian adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya, berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang lebih sedikit jumlahnya.

Berdasarkan data dari Data Pokok Pendidik (DAPODIK) tahun 2026, jumlah siswa yang bersekolah di MAN 1 Aceh Tenggara 1064 orang, dengan jenis kelamin laki-laki 515 orang, dan Perempuan 549 orang (Dapodik, 2026).

Tabel 3.1 Jumlah siswa MAN 1 Aceh Tenggara

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Laki - Laki	515
2	Perempuan	549
Total		1064

2. Sampel

Somantri dalam Abdullah (2022), mengemukakan bahwa sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Furqon (dalam Abdullah, 2022), menyatakan bahwa sebagian anggota dari populasi disebut sampel. Pasaribu (dalam Abdullah, 2022), berpendapat bahwa sampel adalah sebagian dari anggota suatu golongan (kumpulan objek-objek) yang digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan keterangan atau menarik kesimpulan mengenai golongan (kumpulan tersebut).

Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ingin diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan tingkat kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%, mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Issac & Michael (Sugiyono, 2017). Dengan demikian, peneliti mengambil sampel dari siswa MAN 1 Aceh Tenggara, di mana 5% dari 1.110 orang adalah sebanyak 270 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan membagikan dua skala yang berbeda kepada setiap responden, yaitu skala *Academic Pressure* dan skala perilaku menyontek. Skala penelitian yang dibagikan berisi dua jenis pernyataan, yaitu

pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung atribut yang diukur, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Skala *Academic Preassure*

Skala yang disusun untuk mengukur *academic pressure* dalam penelitian ini didasarkan pada tiga dimensi yang diungkapkan oleh Luo, Deng dan Zhang (2020), dengan menggunakan skala likert, yaitu:

1) Untuk pernyataan mendukung (*favorable*), terdiri dari 4 kategori: sangat setuju (SS) bernilai 4, setuju (S) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1.

2) Untuk pernyataan tidak mendukung (*unfavorable*), terdiri dari 4 kategori: sangat setuju (SS) bernilai 1, setuju (S) bernilai 2, tidak setuju (TS) bernilai 3, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 4.

b. Skala Perilaku Menyontek

Skala yang disusun untuk mengukur perilaku menyontek dalam penelitian ini menggunakan empat aspek yang dikemukakan oleh Anderman & Murdock (2007), dengan menggunakan skala likert, yaitu:

1) Untuk pernyataan mendukung (*favorable*), terdiri dari 4 kategori: sangat setuju (SS) bernilai 4, setuju (S) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1.

2) Untuk pernyataan tidak mendukung (*unfavorable*), terdiri dari 4 kategori: sangat setuju (SS) bernilai 1, setuju (S) bernilai 2, tidak setuju (TS) bernilai 3, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 4

Tabel 3.2 Tabel ketentuan skala likert

No	Jawaban	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

c. Skala *Academic Pressure*

Skala *academic pressure* dalam penelitian ini mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Sun *et al.*, (2011), yaitu *pressure from study, workload, worry about grades, self-expectation*, dan *despondency*. Skala *academic pressure* dapat dilihat pada *blueprint* tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Blue Print Skala *Academic Pressure*

No	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	%
			<i>F</i>	<i>UF</i>		
1	<i>Pressure From Study</i>	tekanan tuntutan belajar sehari-hari yang dirasakan individu selama proses belajar.	1	19	2	5,55%
		tekanan persaingan akademik dengan teman sekelas yang dirasakan individu selama proses belajar.	2	20	2	5,55%
		tekanan rasa khawatir terkait pendidikan selanjutnya yang dirasakan individu selama proses belajar.	3	21	2	5,55%
		tekanan dari harapan orang tua yang dirasakan individu selama proses belajar.	4	22	2	5,55%

2	workload	Cenderung berpikir mengenai banyaknya beban pekerjaan sekolah yang harus diselesaikan.	5	23	2	5,55%
		Cenderung berpikir mengenai banyaknya pekerjaan rumah yang harus diselesaikan.	6	24	2	5,55%
		Cenderung berpikir mengenai banyaknya frekuensi ujian berlebihan yang harus diselesaikan.	7	25	2	5,55%
3	worry about grades	Mengacu pada kekhawatiran individu terhadap hasil akademiknya.	8	26	2	5,55%
		Mengacu pada kecemasan individu terhadap nilai yang diperoleh tidak sesuai harapannya.	9	27	2	5,55%
		kekhawatiran individu mengenai nilai yang diperoleh akan mengecewakan orang tua.	10	28	2	5,55%
		kekhawatiran individu mengenai nilai yang diperoleh akan mengecewakan guru.	11	29	2	5,55%
4	self-expectation	Cenderung tertekan karena harapan tinggi yang individu tetapkan terhadap dirinya sendiri.	12	30	2	5,55%
		Cenderung tertekan jika tidak mampu memenuhi ekspetasi dirinya sendiri.	13	31	2	5,55%
		Cenderung tertekan jika target yang ditetapkan tidak tercapai.	14	32	2	5,55%
5	Despondency	Menggambarkan perasaan putus asa dalam kegiatan belajar.	15	33	2	5,55%
		Menggambarkan perasaan kurang percaya diri dalam kegiatan belajar.	16	34	2	5,55%
		Menggambarkan ketidakpuasan terhadap nilai yang diperoleh dalam kegiatan belajar.	17	35	2	5,55%
		Menggambarkan kesulitan berkonsentrasi dalam kegiatan belajar.	18	36	2	5,55%
Total			18	18	36	100%

d. Skala Perilaku Menyontek

Skala Perilaku menyontek dalam penelitian ini mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Anderman & Murdock (2007), yang meliputi *attitudes toward cheating*, *academic self efficacy*, *control over outcomes*, dan *social pressure*. Skala

perilaku menyontek dapat dilihat pada *blueprint* tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 *Blueprint Skala Perilaku Menyontek*

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	%
			F	UF		
1	attitudes toward cheating	pandangan siswa pada sikap mereka terhadap etika menyontek.	1	17	2	6, 25%
		sikap siswa terhadap nilai-nilai pribadi yang dimilikinya.	2	18	2	6, 25%
		Mengacu pada sikap siswa terhadap pengalaman yang telah dirinya lalui.	3	19	2	6, 25%
		Mengacu pada sikap siswa terhadap pengaruh lingkungan sekitar terhadap dirinya.	4	20	2	6, 25%
2	academic self efficacy	Keyakinan terhadap kemampuan menyontek siswa untuk menyelesaikan tugas akademik.	5	21	2	6, 25%
		Keyakinan siswa pada kepercayaan diri yang tinggi dalam melakukan perilaku menyontek.	6	22	2	6, 25%
		Keyakinan siswa bahwa menyontek dapat membantu memperoleh prestasi akademik yang baik.	7	23	2	6, 25%
		Kecendrungan siswa memilih menyontek ketika menghadapi tuntutan akademik.	8	24	2	6, 25%
3	Control over outcomes	Merujuk pada sikap siswa yang mampu mengendalikan hasil akademiknya.	9, 10	25, 26	4	12, 5%
		sikap siswa yang mampu mengontrol cara apapun untuk memastikan hasil akademik yang diinginkan.	11, 12	27, 28	4	12, 5%
4	Social Pressure	siswa yang memiliki tekanan dari teman sebaya cenderung lebih sering untuk menyontek.	13, 14	29, 30	4	12, 5%
		siswa yang memiliki tekanan dari lingkungan sosial cenderung lebih sering untuk menyontek.	15, 16	31, 32	4	12, 5%
Total			16	16	32	100%

2. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Azwar (2016) mendefinisikan validitas sebagai hasil analisis statistik terhadap kelayakan isi item sebagai penjabaran dari indikator perilaku atau atribut yang diukur.

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Validity Ratio* (CVR). Nilai CVR diperoleh dari penilaian *Subject Matter Expert* (SME), yaitu sekelompok ahli yang menilai apakah item dalam skala bersifat esensial terhadap atribut psikologi yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran. Item dinilai esensial apabila dapat merepresentasikan dengan baik tujuan dari pengukuran. Secara statistik, rumus untuk menghitung CVR adalah sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n}$$

Keterangan:

ne: banyaknya SME yang menilai suatu item “esensial”

n: banyaknya SME yang melakukan penilaian

1. Komputasi Skala *Academic Pressure*

Hasil komputasi CVR skala *Academic Pressure* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Academic Pressure

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	19	1
2	1	20	1
3	1	21	1
4	1	22	1
5	1	23	1
6	1	24	1
7	1	25	1
8	1	26	1
9	1	27	1
10	1	28	1
11	1	29	1
12	1	30	1
13	1	31	1
14	1	32	1
15	1	33	1
16	1	34	1
17	1	35	1
18	1	36	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

2. Komputasi Skala Perilaku Menyontek

Hasil komputasi CVR skala Perilaku Menyontek dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Perilaku Menyontek

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	17	1
2	1	18	1
3	1	19	1
4	1	20	1
5	1	21	1
6	1	22	1
7	1	23	1
8	1	24	1
9	1	25	1
10	1	26	1
11	1	27	1
13	1	28	1
14	1	29	1
15	1	30	1
16	1	31	1
17	1	32	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Item

Analisis daya beda item bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu item mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda item menggunakan koefisien korelasi *product moment pearson*.

Formula *pearson* untuk komputasi koefisien korelasi item-total (Azwar, 2016), digunakan untuk menilai seberapa baik setiap item berkorelasi dengan total skor keseluruhan skala. Proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows*. Secara umum, formula komputasi koefisien korelasi item-total adalah:

$$r_i = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\frac{\sum X^2}{n} - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

Keterangan:

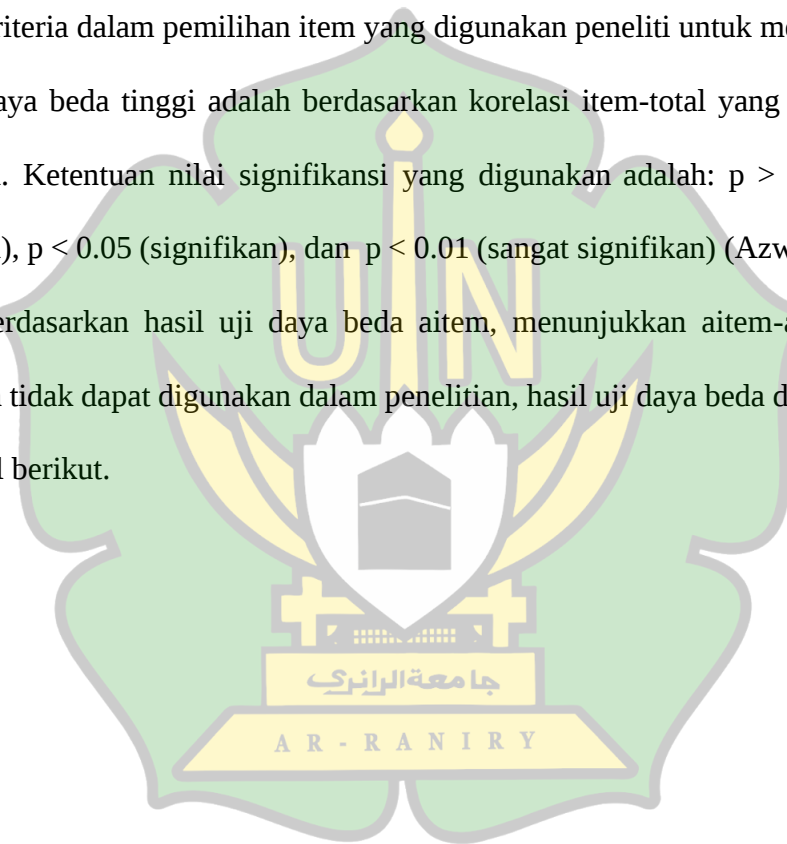
i: skor item

x: skor tes

n: banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan item yang digunakan peneliti untuk memilih item dengan daya beda tinggi adalah berdasarkan korelasi item-total yang positif dan signifikan. Ketentuan nilai signifikansi yang digunakan adalah: $p > 0.05$ (tidak signifikan), $p < 0.05$ (signifikan), dan $p < 0.01$ (sangat signifikan) (Azwar, 2016).

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem, menunjukkan aitem-aitem yang gugur dan tidak dapat digunakan dalam penelitian, hasil uji daya beda dapat dilihat pada tabel berikut.



a. Skala *Academic Pressure*

Hasil analisis uji daya beda aitem skala *Academic Pressure* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Academic Pressure*

No	X	Status	No	X	Status
1	0,531	Valid	19	0,227	Tidak Valid
2	0,630	Valid	20	0,594	Valid
3	0,668	Valid	21	0,521	Valid
4	0,528	Valid	22	0,388	Valid
5	0,589	Valid	23	0,603	Valid
6	0,593	Valid	24	0,609	Valid
7	0,600	Valid	25	0,553	Valid
8	0,515	Valid	26	0,489	Valid
9	0,626	Valid	27	0,419	Valid
10	0,609	Valid	28	0,374	Valid
11	0,598	Valid	29	0,396	Valid
12	0,646	Valid	30	0,432	Valid
13	0,621	Valid	31	0,393	Valid
14	0,574	Valid	32	0,449	Valid
15	0,596	Valid	33	0,515	Valid
16	0,537	Valid	34	0,413	Valid
17	0,634	Valid	35	0,574	Valid
18	0,590	Valid	36	0,535	Valid

Berdasarkan korelasi aitem total untuk mengetahui *Academic Pressure* menunjukkan bahwa 1 aitem memiliki nilai signifikansi $< 0,30$. Dari 36 aitem, terdapat 1 aitem yang gugur, yaitu aitem 19. Sehingga didapatkan sisa 35 aitem yang valid untuk digunakan pada penelitian. *Blue print* akhir skala *Academic Pressure* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8 *Blue Print Akhir Skala Academic Pressure*

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	%
		<i>F</i>	<i>UF</i>		
1	<i>Pressure from study</i>	1, 2, 3, & 4	19, 20, & 21	7	20%
2	<i>Workload</i>	5, 6, & 7	22, 23, & 24	6	17,15%
3	<i>Worry about grades</i>	8, 9, 10, & 11	25, 26, 27, & 28	8	22,85%
4	<i>Self-expection</i>	12, 13, & 14	29, 30, & 31	6	17,15%
5	<i>Despondency</i>	15, 16, 17, & 18	32, 33, 34, & 35	8	22,85%
	Total	18	17	35	100%

b. Skala Perilaku Menyontek

Hasil analisis uji daya beda aitem skala Perilaku Menyontek dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Menyontek

No	Y	Status	No	Y	Status
1	0,404	Valid	17	0,261	Tidak Valid
2	0,280	Tidak Valid	18	0,546	Valid
3	0,503	Valid	19	0,733	Valid
4	0,626	Valid	20	0,608	Valid
5	0,543	Valid	21	0,463	Valid
6	0,629	Valid	22	0,567	Valid
7	0,628	Valid	23	0,332	Valid
8	0,676	Valid	24	0,609	Valid
9	-0,289	Tidak Valid	25	-0,092	Tidak Valid
10	0,460	Valid	26	-0,014	Tidak Valid
11	-0,289	Tidak Valid	27	-0,198	Tidak Valid
12	-0,385	Tidak Valid	28	-0,083	Tidak Valid
13	0,686	Valid	29	0,693	Valid
14	0,747	Valid	30	0,324	Valid
15	0,762	Valid	31	0,375	Valid
16	0,674	Valid	32	0,387	Valid

Berdasarkan korelasi aitem total untuk mengetahui Perilaku Menyontek menunjukkan bahwa 9 aitem memiliki nilai signifikansi $< 0,30$. Dari 32 aitem, terdapat 9 aitem yang gugur, yaitu aitem 2, 9, 11, 12, 17, 25, 26, 27 & 28. Sehingga didapatkan sisa 23 aitem yang valid untuk digunakan pada penelitian. Blue print akhir skala Perilaku Menyontek dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10 Blue Print Akhir Skala Perilaku Menyontek

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	%
		F	UF		
1	Attitudes toward cheating	1, 2, & 3	13, 14, & 15	6	26,08%
2	Academic self-efficacy	4, 5, 6, & 7	16, 17, 18, & 19	8	34,79%
3	Control over outcomes	8	-	1	4,34%
4	Social pressure	9, 10, 11, & 12	20, 21, 22, & 23	8	34,79%
Total		12	11	23	100%

4. Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data dengan tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Meskipun istilah reliabilitas memiliki berbagai makna lain seperti konsistensi, keterandalan, kepercayaan, kestabilan, dan sebagainya, gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version for Windows*. Azwar (2013) mengatakan bahwa nilai koefisien dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* yang diperoleh sebesar $(\alpha) > 0,60$ dan dinyatakan tidak reliabel bila nilai *Alpha Cronbach* yang diperoleh sebesar $(\alpha) < 0,60$.

a. Hasil Uji Reliabilitas Skala *Academic Pressure*

Hasil Uji Reliabilitas tahap pertama pada Skala *Academic Pressure* mendapatkan nilai $\alpha = 0,939$. Kemudian Peneliti melakukan uji reliabilitas kedua setelah membuang aitem yang gugur, pada uji tahap dua memperoleh nilai $\alpha = 0,940$. Artinya hasil uji reliabilitas skala *academic pressure* termasuk kedalam kategori sangat reliabel.

b. Uji Hasil Reliabilitas Skala Perilaku Menyontek

Hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala perilaku menyontek mendapatkan hasil $\alpha = 0,851$. Kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas kedua

setelah membuang aitem yang gugur, pada uji tahap dua memperoleh nilai $\alpha = 0,912$. Artinya hasil uji reliabilitas skala perilaku menyontek termasuk kedalam kategori sangat reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. *Editing* dilakukan terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan tujuan untuk menemukan kesalahan-kesalahan dalam kuesioner atau kurangnya keserasian dalam pengisian kuesioner (Fatihuddin, 2015).

Setelah seluruh kuesioner yang telah diisi oleh siswa terkumpul sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan, peneliti melakukan tahap *editing*. Tahap ini dilakukan dengan memeriksa kelengkapan, kejelasan, serta konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Proses tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh layak untuk diolah, meminimalkan kesalahan, serta mengurangi adanya kekurangan pada kuesioner (Kurniasih *et al.*, 2019). Dengan demikian, jumlah data yang digunakan dalam pengolahan data adalah sebanyak 270 siswa, sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan dalam penelitian.

b. Coding

Coding adalah proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.

Coding dilakukan setelah proses *editing*. *Coding* merupakan pemberian kode atau angka tertentu terhadap kolom-kolom, di mana variabel-variabel yang dinyatakan dalam kuesioner diberi keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihuddin, 2015). Proses *coding* pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Office Excel*.

c. Tabulasi

Tabulasi data adalah proses mencatat atau memasukkan data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer, yaitu *Microsoft Word*, *Excel*, dan *SPSS*. Kuesioner yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program komputer (Fatihuddin, 2015). Tabulasi pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 27.0 for Windows*.

2. Uji Prasyarat

Menurut Noor (2013) uji prasyarat merupakan uji yang harus dilakukan sebelum hendak melakukan uji hipotesis. Adapun uji prasyarat pada penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

d. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal, maka analisis data secara statistik parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas, analisis data dilakukan secara non-parametrik dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada SPSS (Santoso, 2017).

Batasan yang digunakan adalah: jika nilai signifikansi (p) lebih besar ($> 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (p) lebih kecil ($< 0,05$), maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

e. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel bersifat linier secara signifikan. Prinsip yang digunakan dalam uji linieritas adalah: jika $p < 0.05$, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linier; sebaliknya, jika $p > 0.05$, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan tidak linier (Azwar, 2012).

3. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya, setelah uji prasyarat terpenuhi, adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Hipotesis dianalisis menggunakan analisis statistik korelasi *Spearman* dengan bantuan program komputer. Uji hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah adanya hubungan antara *academic pressure* dengan perilaku menyontek pada siswa MAN 1 Aceh Tenggara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan dengan menyusun Skala penelitian. Skala *academic pressure* disusun berdasarkan teori dan aspek dari Sun *et al.*, (2011), yang kemudian diturunkan menjadi indikator, lalu peneliti membuat aitem - aitem pernyataan dari indikator tersebut. Sedangkan Skala Perilaku Menyontek disusun berdasarkan teori dan dimensi Anderman dan Murdock (2007).

Skala yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden terlebih dahulu melalui proses uji validitas yang melibatkan tiga orang ahli di bidangnya (*expert judgement*). Uji validitas ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap aitem yang telah disusun telah sesuai dengan indikator dan tujuan pengukuran. Setelah proses validasi selesai, peneliti menyusun kuesioner dalam bentuk *Google Form* yang kemudian digunakan untuk pelaksanaan *try out*.

Kuesioner disebarakan melalui *WhatsApp* kepada salah satu guru di lokasi pelaksanaan *try out*. Selanjutnya, guru tersebut meneruskan tautan *Google Form* kepada siswa yang menjadi responden dalam kegiatan *try out*. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan uji daya beda aitem untuk mengetahui koefisien korelasi pada setiap aitem dalam skala yang telah disebarakan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, ditemukan beberapa aitem yang dinyatakan gugur sehingga tidak dapat digunakan kembali dalam pelaksanaan penelitian.

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 12 Agustus 2026. Kemudian tanggal 12 Agustus 2026 surat izin penelitian diserahkan ke peneliti. Selanjutnya pada tanggal 12 Agustus 2026 peneliti mengirimkan surat izin penelitian ke Man 1 Aceh Tenggara untuk meminta izin penelitian di tempat tersebut.

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur Penelitian

Pelaksanaan uji coba (*try out*) pada penelitian ini dilakukan di lokasi yang berbeda dari lokasi utama penelitian, namun dengan karakteristik responden yang sama dengan populasi penelitian. Maka dari itu peneliti melakukan *try out* dengan karakteristik siswa SMA, tepatnya di SMA Negeri 1 Lawe Bulan.

Peneliti menyebarkan skala *try out* melalui *Google Form* yang dilaksanakan pada tanggal 6-7 agustus 2026. Instrumen yang digunakan dalam *try out* terdiri atas 32 aitem pada skala *Academic pressure* dan 36 aitem pada skala *perilaku menyontek*, sehingga keseluruhan aitem yang diuji berjumlah 68 aitem. Menurut Azwar (2021), jumlah responden sebanyak ≥ 60 orang dalam pelaksanaan uji coba alat ukur telah dapat dikategorikan memadai. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti berhasil memperoleh 60 responden dalam pelaksanaan *try out*.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 13-15 Agustus 2026 dengan menggunakan metode penyebaran skala secara *online* melalui *Google Form*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 270 siswa/i Man 1 Aceh Tenggara yang ditetapkan sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas 35 aitem pada skala *academic pressure* dan 23 aitem pada skala perilaku menyontek, sehingga keseluruhan instrumen penelitian berjumlah 58 aitem. Penyebaran skala dilakukan secara *daring* melalui aplikasi *WhatsApp*. Dalam prosesnya, peneliti bekerja sama dengan salah satu guru di Man 1 Aceh Tenggara untuk membantu menyebarkan tautan *Google Form* kepada siswa. Selain melalui guru, peneliti juga membagikan tautan tersebut secara langsung kepada beberapa siswa di sekolah untuk berpartisipasi dalam pengisian skala penelitian. Setelah seluruh data responden terkumpul, peneliti melanjutkan ke tahap pengolahan dan analisis data dengan menggunakan program *SPSS Version 27.0 for Windows*.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Man 1 Aceh Tenggara, dengan jumlah populasi sebanyak 1110 siswa berdasarkan data yang diperoleh dari DAPODIK. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan mengacu pada tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 270 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data demografi responden sebagai berikut:

1. Demografi penelitian

a. Demografi berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 88 siswa (32,6%), sedangkan responden perempuan berjumlah 182 siswa (67,4%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang mendominasi dalam penelitian ini adalah siswa berjenis kelamin perempuan. Data demografi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah siswa perempuan lebih banyak dibandingkan dengan siswa laki-laki. Data demografi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	88	32, 6%
Perempuan	182	67, 4%
Total	270	100%

b. Demografi Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel tergolong ke dalam usia remaja. Feraco dan Meneghetti (2023) menjelaskan bahwa usia 12–19 tahun merupakan periode yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik, perilaku, kepribadian, sosial, dan biologis. Adapun Hasil Penelitian menunjukkan sampel yang berusia 14 tahun berjumlah 5 siswa (1,9 %), sampel yang berusia 15 tahun berjumlah 57 siswa (21,1%), sampel yang berusia 16 tahun berjumlah 114 siswa (42,2%), sampel yang berusia 17 tahun berjumlah 91 siswa (37,7%), dan sampel yang berusia 18 tahun berjumlah 3 siswa (1,1%). Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah yang berusia 16 tahun. Data demografi berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Data Demografi Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
14	5	1,9%
15	57	21,1%
16	114	42,2%
17	91	33,7%
18	3	1,1%
Total	270	100%

c. Demografi berdasarkan kelas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 78 siswa berasal dari kelas X, 92 siswa berasal dari kelas XI, dan 100 siswa berasal dari kelas XII. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel yang berada pada tingkat kelas XII. Data demografi berdasarkan tingkatan kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Data Demografi Berdasarkan Tingkatan Kelas

Kelas	Jumlah	Persentase
X	78	28,9%
XI	92	34,1%
XII	100	37,0%
Total	270	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa setengah dari total responden berada pada kelas XII dengan 100 siswa (37,0%), sehingga memberikan kontribusi terbesar terhadap penelitian ini. Selanjutnya, kelas XI menempati posisi kedua dari total responden, dengan 92 siswa (34,1%), kemudian posisi terakhir ditempati oleh kelas X dengan 78 siswa (28,9%), sehingga kelas X ini memberikan kontribusi terkecil terhadap penelitian ini.

2. Kategorisasi Penelitian

Pada penelitian ini, sampel dikategorikan berdasarkan model distribusi normal yang disusun ke dalam kategori jenjang atau ordinal. Menurut Azwar (2012), kategorisasi jenjang digunakan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang memiliki posisi berurutan pada suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Penentuan kategori dilakukan dengan mempertimbangkan besarnya skor subjek serta satuan deviasi standar (σ) dari distribusi skor. Mengingat kategorisasi bersifat relatif, batas interval pada masing-masing kategori dapat disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik penelitian. Dalam penelitian ini, sampel dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala *Academic Pressure*

Analisis data deskriptif dilakukan untuk memperoleh deskripsi data hipotetik (data yang mungkin terjadi) dan data empirik (data berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Academic Pressure*. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala *Academic Pressure*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Academic Pressure</i>	140	35	87,5	17,5	128	45	90,21	10,96

Keterangan rumus skor hipotetik:

- Xmin (skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
- Xmax (skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
- M (Mean) = Dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) : 2$
- SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif hipotetik pada tabel diatas, diperoleh skor minimum 35, skor maksimum 140, nilai mean 87,5 , dan nilai standar deviasi 17,5. Sementara itu, hasil analisis deskriptif empirik menunjukkan skor minimum 45 skor maksimum 128, nilai mean sebesar 90,21, serta nilai standar deviasi 10,96. Data penelitian tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan kategorisasi subjek penelitian ke dalam tiga tingkat, yaitu rendah, sedang, dan tinggi menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Adapun rumus kategorisasi pada skala *academic pressure* adalah sebagai berikut.

Rendah: $X < (M - 1SD)$

Sedang: $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi: $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M: Mean empirik pada skala

SD: Standar deviasi

X: Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *academic pressure* yaitu sebagaimana yang diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Data Kategorisasi Skala *academic pressure*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 79$	30	11,1%
Sedang	$80 < X < 101$	208	77,0%
Tinggi	$102 < X$	32	11,9%
Total		270	100%

Hasil kategorisasi *academic pressure* pada siswa Man 1 Aceh Tenggara menunjukkan jumlah siswa yang berada di kategori rendah sebanyak 30 orang (11,1%), kategori sedang sebanyak 208 orang (77,0%) dan kategori tinggi sebanyak 32 orang (11,9%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *academic pressure*

paling banyak berada pada kategori sedang.

b. Skala Perilaku Menyontek

Analisis data deskriptif dilakukan untuk memperoleh deskripsi data hipotetik (data yang mungkin terjadi) dan data empirik (data berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel perilaku menyontek. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala perilaku menyontek

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Perilaku menyontek	92	23	57,5	11,5	67	26	45,82	9,02

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif hipotetik pada tabel diatas, diperoleh skor minimum 23, skor maksimum 92 nilai mean 57,5, dan nilai standar deviasi 11,5. Sementara itu, hasil analisis deskriptif empirik menunjukkan skor minimum 26, skor maksimum 67, nilai mean 45,82, serta standar deviasi 9,02. Data penelitian tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan kategorisasi subjek penelitian ke dalam tiga tingkat, yaitu rendah, sedang, dan tinggi menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Adapun rumus kategorisasi pada skala perilaku menyontek adalah sebagai berikut.

Rendah: $X < (M - 1SD)$

Sedang: $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi: $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M: Mean empirik pada skala

SD: Standar deviasi

X: Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala perilaku menyontek yaitu sebagaimana yang diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Data Kategorisasi Skala perilaku menyontek

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 37$	46	17,1%
Sedang	$38 < X < 55$	181	67,0%
Tinggi	$56 < X$	43	15,9%
Total		270	100%

Hasil kategorisasi perilaku menyontek pada siswa Man 1 Aceh Tenggara menunjukkan jumlah siswa yang berada di kategori rendah sebanyak 46 orang (17,1%), kategori sedang sebanyak 181 orang (67,0%) dan kategori tinggi sebanyak 43 orang (15,9%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi perilaku menyontek paling banyak berada pada kategori sedang.

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh dari populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS Version 27.0 for Windows*. Hasil uji normalitas pada skala *academic pressure* dan perilaku menyontek dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Koefisien K-S	(p)
1	<i>Academic pressure</i>	0,80	0,000
2	Perilaku menyontek	0,53	0,061

Berdasarkan data tabel pada diatas, menunjukkan bahwa pada variabel *academic pressure* data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,80 dan

nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Sedangkan pada variabel perilaku menyontek data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,053 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,061 ($p > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut variabel *academic pressure* berdistribusi tidak normal sedangkan variabel perilaku menyontek berdistribusi normal.

2. Uji linearitas hubungan

Hasil uji linieritas hubungan kedua variabel penelitian ini memperoleh data sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Uji Linearitas Hubungan

Variabel	F	(p)
Perilaku Menyontek <i>Academic Pressure</i>	9,154	0,003

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linieritas memperoleh *linearity* pada kedua variabel yaitu $F = 9,154$ dengan $p = 0,003$ ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *Academic Pressure* dengan perilaku menyontek pada siswa Man 1 Aceh Tenggara.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan *Spearman rho* (p), karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *spearman*. Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel penelitian, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	p	(p)
<i>Academic Pressure</i> dan perilaku menyontek	0,088	0,148

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi *spearman* sebesar $p = 0,088$ dengan nilai signifikansi $p = 0,148$ ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang tidak signifikan antara *academic pressure* dengan perilaku menyontek pada sampel penelitian ini. Artinya, semakin tinggi tingkat *academic pressure* maka tidak semakin tinggi perilaku menyontek yang dimiliki, sebaliknya semakin rendah *academic pressure* maka tidak semakin rendah pula perilaku menyontek. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini ditolak.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Academic Pressure* dengan perilaku menyontek. Berdasarkan analisis korelasi rho (ρ) dari *spearman* senilai 0,088 menunjukkan hubungan positif yang tidak signifikan. Signifikansi yang didapatkan antara *Academic Pressure* dengan perilaku menyontek sebesar $p=0,148$ ($p > 0,05$) maka dari itu hipotesisnya ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *academic pressre* maka tidak semakin tinggi pula perilaku menyontek, sebaliknya semakin rendah *academic pressure* maka tidak semakin rendah pula perilaku menyontek pada sampel penelitian ini.

Hasil penelitian Miranda dan Uyun (2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara tekanan akademik dan kemampuan akademik dengan kecurangan akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tekanan akademik dan kemampuan akademik yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa melakukan kecurangan akademik. Selain itu,

hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tekanan akademik dan kemampuan akademik secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kecurangan akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi akademik yang meliputi tekanan dan kemampuan akademik dapat berkaitan dengan meningkatnya perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa.

Hasil penelitian Wahyuni (2022) yang mengkaji hubungan antara tekanan akademik dengan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi se-Solo Raya. Penelitian tersebut melibatkan 215 mahasiswa dan menunjukkan bahwa tekanan akademik memiliki hubungan positif, tetapi tidak signifikan secara parsial dengan perilaku kecurangan akademik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan tekanan akademik tidak selalu diikuti oleh peningkatan perilaku kecurangan akademik secara signifikan. Perbedaan hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa hubungan antara tekanan akademik dan perilaku menyontek dapat berbeda berdasarkan karakteristik subjek, kondisi akademik, maupun konteks penelitian.

Hasil penelitian Reshita dan Efendri (2023) yang mengkaji pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan terhadap *academic cheating* pada mahasiswa Universitas Trilogi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa tekanan akademik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *academic cheating*, dengan nilai signifikansi sebesar 0,461. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tekanan akademik yang dirasakan oleh mahasiswa belum tentu berkaitan dengan meningkatnya kecenderungan untuk melakukan kecurangan akademik. Dengan demikian, tekanan akademik bukan merupakan satu-satunya kondisi yang berkaitan

dengan munculnya perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa, karena terdapat kemungkinan adanya faktor lain yang turut berperan dalam perilaku tersebut, seperti kesempatan, rasionalisasi, kemampuan individu, maupun kondisi lingkungan akademik.

Berdasarkan hasil dari demografi penelitian dapat diketahui bahwa sampel penelitian didominasi oleh siswa berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 182 siswa (67,4 %), sedangkan siswa laki-laki berjumlah 88 siswa (32,6 %). Dilihat dari usia, seluruh responden berada pada rentang usia yang berkisar antara 14 sampai 18 tahun. sebagian besar responden berusia 17 tahun sebanyak 91 siswa (33,7%), diikuti usia 16 tahun sebanyak 114 siswa (42,2%), usia 18 tahun sebanyak 3 siswa (1,1%), dan usia 15 tahun sebanyak 57 siswa (21,1%), dan usia 14 tahun sebanyak 5 siswa (1,9%). Kemudian berdasarkan tingkatan kelas, sebagian besar responden berasal dari kelas XI dengan jumlah 92 siswa (34,1%), diikuti kelas X sebanyak 78 siswa (28,9%), dan kelas XII sebanyak 100 siswa (37,0%). Dengan demikian, karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi oleh siswa perempuan, berusia 16 tahun, dan berasal dari kelas XII, sehingga kelompok karakteristik tersebut memberikan kontribusi terbesar terhadap data penelitian.

Berdasarkan hasil dari kategorisasi penelitian dapat diketahui bahwa variabel *academic pressure* menunjukkan sebagian besar responden berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 208 siswa (77,0%), diikuti kategori rendah sebanyak 30 siswa (11,1%) dan kategori tinggi sebanyak 32 siswa (11,9%). Selanjutnya, pada variabel perilaku menyontek juga menunjukkan sebagian besar responden berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 181 siswa (67,0%), diikuti

kategori tinggi sebanyak 43 siswa (15,9%) dan kategori rendah sebanyak 46 siswa (17,1%). Dengan demikian, tingkat *academic pressure* dan perilaku menyontek pada siswa Man 1 Aceh Tenggara sebagian besar berada pada kategorisasi sedang.

Penelitian ini telah di laksanakan semaksimal mungkin, tetapi Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya. Keterbatasan tersebut terutama berkaitan dengan waktu dan proses pengumpulan data, karena responden merupakan siswa Man 1 Aceh Tenggara yang berada pada masa remaja sehingga perlu adanya dorongan untuk dapat mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk. Keterbatasan waktu pada penelitian ini pada saat Pengisian kuesioner dilakukan pada waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah, sehingga waktu yang dimiliki siswa untuk memberikan respons terhadap setiap pernyataan relatif terbatas. Kondisi tersebut memungkinkan siswa mengisi instrumen dalam waktu yang singkat dan kurang leluasa dalam mempertimbangkan setiap pernyataan. Meskipun demikian, peneliti telah memberikan petunjuk pengisian dan menjelaskan setiap prosedur yang diperlukan agar siswa dapat memberikan respons sesuai dengan kondisi yang dirasakan.

Penelitian ini sudah dilakukan semaksimal mungkin dan sesuai dengan perancangan yang telah disusun sebelumnya, maka dari itu beberapa keterbatasan ini tidak mengurangi makna temuan peneliti. Dengan demikian, penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya untuk mengkaji topik yang sama secara lebih mendalam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang lemah antara *academic pressure* dengan perilaku menyontek pada siswa MAN 1 Aceh Tenggara. Hasil analisis korelasi *spearman* memperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,088 dengan nilai signifikansi sebesar 0,148 ($p > 0,05$), sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *academic pressure* dengan perilaku menyontek memiliki arah positif yang lemah. Artinya, semakin tinggi *academic pressure* yang dirasakan siswa, maka tidak semakin tinggi pula kecenderungan perilaku menyontek. Sebaliknya, semakin rendah *academic pressure* yang dirasakan siswa, maka tidak semakin rendah pula kecenderungan perilaku menyontek.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *academic pressure* memiliki hubungan dengan perilaku menyontek pada siswa MAN 1 Aceh Tenggara. Tekanan akademik yang dirasakan siswa dapat berkaitan dengan tuntutan belajar, beban tugas, kekhawatiran terhadap nilai, harapan terhadap diri sendiri, serta perasaan putus asa dalam kegiatan akademik. Namun, karena kekuatan hubungan yang ditemukan berada pada kategori rendah, perilaku menyontek tidak hanya berkaitan dengan *academic pressure*, tetapi kemungkinan juga berhubungan dengan faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk

mengembangkan kajian mengenai perilaku menyontek dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat berkaitan dengan munculnya perilaku tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis yaitu:

1. Bagi Siswa MAN 1 Aceh Tenggara

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif yang lemah antara *academic pressure* dengan perilaku menyontek, diharapkan siswa MAN 1 Aceh Tenggara dapat mengelola tekanan akademik dengan baik, seperti dengan mengatur waktu belajar, menetapkan target belajar yang realistis, serta meminta dukungan kepada guru, orang tua, atau teman ketika menghadapi kesulitan akademik. Siswa juga diharapkan tetap menjunjung tinggi kejujuran dalam mengerjakan tugas maupun ujian dan menghindari perilaku menyontek sebagai cara untuk mengatasi tekanan akademik.

2. Bagi MAN 1 Aceh Tenggara

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif yang lemah antara *academic pressure* dengan perilaku menyontek, pihak MAN 1 Aceh Tenggara diharapkan dapat memberikan perhatian terhadap tekanan akademik yang dialami siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memberikan pendampingan kepada siswa yang mengalami tekanan akademik, serta menanamkan nilai kejujuran dan integritas dalam proses pembelajaran. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam mengelola tekanan akademik secara positif sehingga dapat meminimalkan kecenderungan

melakukan perilaku menyontek.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif yang lemah antara *academic pressure* dengan perilaku menyontek peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai *academic pressure* dan perilaku menyontek dengan mempertimbangkan berbagai faktor lain yang berpotensi memengaruhi munculnya perilaku menyontek pada siswa. Hal ini dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara *academic pressure* dengan perilaku menyontek berada pada kategori positif yang lemah, sehingga terdapat kemungkinan bahwa perilaku menyontek juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar *academic pressure*. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel seperti motivasi berprestasi, efikasi diri, regulasi diri, kecemasan menghadapi ujian, tuntutan dari orang tua, lingkungan pertemanan, serta iklim akademik di sekolah. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan perilaku menyontek serta menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan upaya pencegahan yang tepat di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin., dkk. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Adam, M.W. S., *et al.* (2025). Penyebab dan Dampak Kecurangan Akademik: Menyontek dalam Ujian Sekolah Sebagai Solusi Instan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. 5 (1).
- Albrecht, W. S., Albrecht, Conan C., A. C. O. dan Z. M. F. (2014). *Akuntansi Forensik*. Jakarta: Salemba 4.
- Alvin, O. (2007). *Handling Study Stress: Panduan agar Anda bisa belajar bersama anak-anak Anda*. Elex Media Komputindo.
- Amalia, N. W. & Layyinah. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik pada Siswa SMA dan SMK: Sebuah Scoping Review. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 7 (4).
- Anderman, E. M., & Murdock, T. B. (2007). *Psychology of academic cheating*. Academic Press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Y., Herminingsih, A., & Suprpto. (2016). Persepsi Mahasiswa terhadap Perilaku Menyontek (Studi Kasus Program Studi Manajemen S1 FEB-UMB Jakarta). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 5(3), 354–362.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cizek, G. J. (2003). *Detecting and preventing classroom cheating: Promoting integrity in assessment*. Corwin Press.
- Chellamuthu, S., & Venkatachalam, J. (2019). *Impact of cognitive emotion regulation on academic stress among school students*. *Researchgate*, 12 (4).
- Darmiah & Marvida, T. (2023). Kecurangan Akademik (*Academic Dishonety*) pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Uin Ar-Raniry. *Jurnal Pendidikan*, 2(1):166-180.
- Deb, S., Strodl, E., & Sun, J. (2015). *Academic stress, parental pressure, anxiety and mental health among Indian high school students*. *International*

Journal of Psychology and Behavioral Sciences, 5(1).

- Deng, B., Liang, X., & Wang, B. (2021). *A Study on the Relationship Between Academic Pressure, Moral Disengagement and Academic Dishonesty Among College Students*. *Psychology of China*, 3(2), 139–145.
- Ehrmann, T., Ludes, L. M., & Reindl, M. (2026). *Does character matter when everyone cheats? Peer influence and environmental drivers of academic misconduct*. *Kyklos*, 79(1), 112–128. <https://doi.org/10.1111/kykl.70017>
- Faizah, H. & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1): 466-476.
- Fatihuddin. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akutansi*. Sidoarjo: Zifatama.
- Hamdani, R. U. (2014). *Menyontek? Yukk! Hm nggak ah!* Trans Media Pustaka.
- Heriyati, & Ekasari, N. (2020). *A Study on Academic Dishonesty and Moral Reasoning*. *International journal of Education*. 12 (2).
- Heryadi, A., Jayanti, A. M., & Zetta, C. V. E. (2022). *Kejujuran Akademik Mahasiswa dan Persepsi Anti Korupsi*. *Jurnal Psikologi Konseling*, 21(2).
- Jericho. (2024). *Academic Rigor and Pressures' Impact on Willigness to Lie About Academic Performance in Adolescents*. *Journal of Study Research*. 15(1).
- Julistia, R., Yuliana, Y., Anastasya, Y. A., Amalia, I., Dewi, R., & Astuti, W. (2023). *Gambaran Intensi Menyontek pada Mahasiswa Universitas X*. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 5(2), 106–114.
- Kakiay, A. N. & Wigiyanti. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa dalam Menyontek*. *Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2): 427-433.
- Lestari, A. I. (2022). *Analisis Perilaku Menyontek Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di KabupatenJeneponto*. *Pinisi Journal Of Art, Humanity and Social Studies*, 2 (6).
- Luo, Y., Deng, Y., & Zhang, H. (2020). *The influences of parental emotional warmth on the association between perceived teacher–student relationships and academic stress among middle school students in China*. *Children and Youth Services Review*, 114.
- McCabe, D. L., & Treviño, L. K. (1997). Individual and contextual influences on academic dishonesty: A multicampus investigation. *Research in Higher Education*, 38(3), 379–396.

- Mufatihah, z., *et al.* (2025). Fenomena Stres Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Edu Research*, 6 (1).
- Meydiansyah, D.W (2021) Fenomena Perilaku Menyontek Pada Pelajar Masa Kini Ditinjau Dari Kepercayaan Diri, Efikasi Diri, dan Prokrastinasi: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah*, 4 (3).
- Miranda, C. A & Uyun, M. (2023). Impact Academic Pressure and Academic Ability Against Academic Cheating. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11 (1).
- Nasution, A. F., Wardani, T. K., Lubis, N. A., & Nasution, Y P. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Pendidikan Tambulasi*, 8(3):49011-49016.
- Noor. (2013). *Metodelogi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Imiah*. Jakarta: Kencana.
- Purwati, S. (2012). Tingkat Stres Akademik pada Mahasiswa Reguler Angkatan 2010. *Jurnal Pendidikan*, 2(1)1-9.
- Perianto, E. (2021). Hubungan Antara Self Control Dan Self Esteem Dengan Perilaku Menyontek Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Di Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 7(1), 25–33.
- Perianto, E. & Rahmawan, A. D. (2020). Kecemasan Akademik dan Perilaku Mencontek Ditinjau dari Faktor Psikologis Mahasiswa.117.
- Rahayu, R.B & Hanggara, G. S. (2023). Prilaku Menyontek pada Siswa SMA. *Jurnal Nasional dan Pembelajaran*. 6: 1154.
- Rahmawati, *et al.* (2023). Pengaruh Tekanan Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan.
- Reshita, A. R., & Efendri. (2023). Pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan terhadap *academic fraud* pada mahasiswa (Studi kasus mahasiswa Universitas Trilogi).
- Rinaldi, M. (2020). Pendidikan Sebagai Pilar Kesejahteraan: Menghubungkan Pendidikan dengan Kemajuan Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 8(1)1-7.
- Santoso. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media kamutindo.
- Saputri, S. D. & Sangka, K. B. (2026). Pengaruh Perspektif Diamond Freud Terhadap

Perilaku Kecurangan Akademik dengan Meta AI sebagai Variabel Moderasi di SMA Negeri 2 Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(1): 25-34.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta Cv.

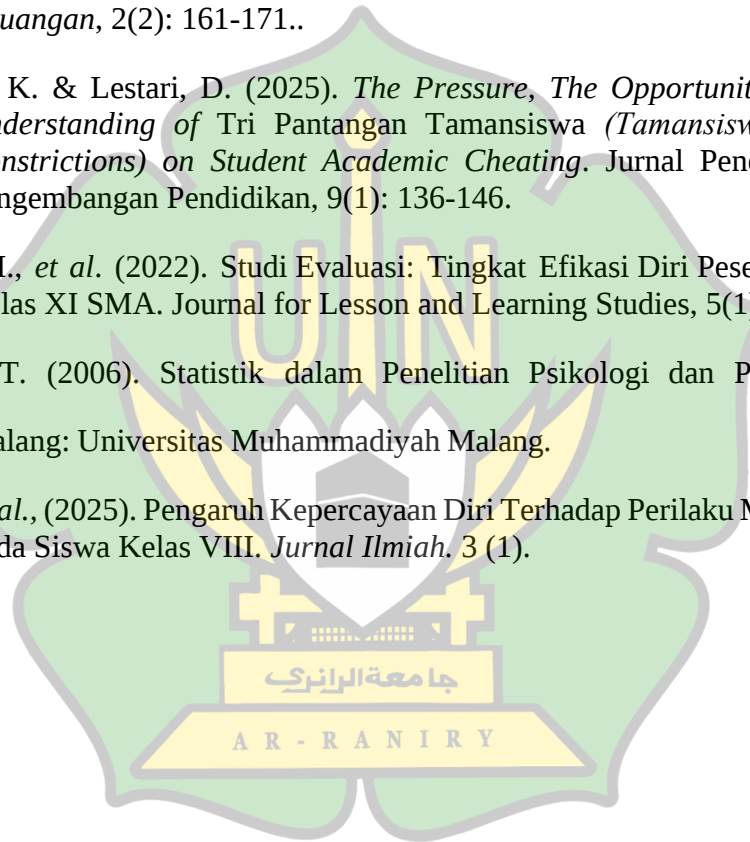
Wahyuni, S., Susilaningsih, & Susanti, A. D. (2021). Hubungan Antara Tekanan Akademik, Ksemepatan, Rasionalisasi, dan Kemampuan Individu dengan Perilaku Kecurangan Akademik Indonesia Pendidikan Akuntansi Se-Solo Raya. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 2(2): 161-171..

Wardani, D. K. & Lestari, D. (2025). *The Pressure, The Opportunity and The Understanding of Tri Pantangan Tamansiswa (Tamansiswa's Three Constrictions) on Student Academic Cheating*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 9(1): 136-146.

Widodo, R. I., *et al.* (2022). Studi Evaluasi: Tingkat Efikasi Diri Peserta Didik Kelas XI SMA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(1) 1-9.

Winarsunu, T. (2006). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Zainafree, *et al.*, (2025). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas VIII. *Jurnal Ilmiah*, 3 (1).



LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-30/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/01/2026
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 18 Desember 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Shanghia Nazua Makesa Hendri
NIM/Prodi : 220901011/ Psikologi
Judul : Hubungan Academic Pressure dengan Perilaku Menyontek pada Siswa MAN 1 Aceh Tenggara

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

A R - R A N I R Y

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Januari 2026

Dekan Fakultas Psikologi,


Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-1595/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/8/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala MAN 1 Aceh Tenggara

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901011

Nama : SHANGHIA NAZUA MAKESA HENDRI

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : jl.iskandar muda kubu jaya desa kutarih

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN ACADEMIC PRESSURE DENGAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA MAN 1 ACEH TENGGARA**

Banda Aceh, 12 Agustus 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 11 September 2026

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



SURAT KETERANGAN

Nomor : B - *292*/Ma.01.10.1/PP.006/08/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **JAMALUDDIN, S. Ag**
NIP : 19720602 199905 1 001
Jabatan : Kepala MAN 1 Aceh Tenggara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SHANGHIA NAZUA MAKESA HENDRI**
NIM : 220901011
Program Studi : Psikologi
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian pada tanggal 13 s/d 15 Agustus 2026 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **"HUBUNGAN ACADEMIC PRESSURE DENGAN PRILAKU MENYONTEK PADA SISWA MAN 1 ACEH TENGGARA"**.

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Kutacane, 15 Agustus 2026
Kepala MAN 1 Aceh Tenggara



JAMALUDDIN, S. Ag
NIP. 19720602 199905 1 001

Lampiran
Skala Try Out

SKALA TRY OUT PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan, saya Shanghia Nazua Makesa Hendri (220901011), Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Saat ini saya sedang melakukan Try Out untuk tugas akhir mengenai “ Hubungan *Academic Pressure* dengan Perilaku Menyontek pada siswa Man 1 Aceh Tenggara”. Sehubungan dengan itu, saya memohon kesediaan saudara/I untuk berpartisipasi dalam Try Out ini dengan mengisi kuesioner yang di bawah ini.

Kriteria partisipan yang dibutuhkan Adalah sebagai berikut

1. Siswa/I SMA NEGERI 1 LAWE BULAN

Partisipan Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini akan sangat penting dalam mendukung keberhasilan Try Out ini. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya di gunakan untuk kepentingan akademik. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga di harapkan saudara/i dapat menjawab dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Atas perhatian dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih

Hormat Peneliti,

Shanghia Nazua Makesa Hendri

Dengan ini, saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam Try Out ini

Ya, saya bersedia

Nama Inisial :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Penelitian ini terdiri dari dua skala yaitu *Academic Pressure* dan Perilaku menyontek yang berisi serangkaian pernyataan. Terdapat empat pilihan jawaban dari setiap pernyataan, saudara/i diminta untuk dapat menjawab dengan memilih

salah satu jawaban yang tersedia pada setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan :

SS = Bila anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

S = Bila anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut

TS = Bila anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

STS = Bila anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga diharapkan saudara/i dapat menjawab dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Perilaku Menyontek

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda saat ini

Keterangan :

SS = Bila anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

S = Bila anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut

TS = Bila anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

STS = Bila anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

Skala Perilaku Menyontek

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.Saya menganggap menyontek dapat dibenarkan dalam keadaan tertentu				
2.Saya bersedia mengabaikan nilai kejujuran agar mendapatkan nilai yang baik				
3.Pengalaman saya sebelumnya membuat saya menganggap menyontek sebagai hal yang wajar				
4.Saya menganggap menyontek adalah hal yang dapat diterima jika teman-teman saya juga melakukannya				
5.saya yakin dapat menyelesaikan tugas akademik dengan baik jika saya menyontek				
6.saya percaya diri ketika memutuskan untuk menyontek saat menghadapi ujian atau tugas				
7.saya yakin bahwa menyontek dapat membantuku saya memperoleh nilai atau prestasi akademik yang lebih baik				
8.ketika menghadapi tuntutan akademik yang berat, saya cenderung memilih menyontek				

9.Saya yakin hasil akademik yang saya peroleh bergantung pada usaha belajar saya sendiri				
10.Saya dapat mengendalikan hasil belajar saya melalui persiapan yang baik				
11.Saya yakin dapat memilih cara belajar yang tepat untuk memperoleh hasil akademik yang saya inginkan				
12.Saya mampu mengatur strategi belajar yang sesuai agar mencapai hasil akademik yang saya harapkan tanpa menyontek				
13.Saya lebih mudah menyontek ketika teman-teman saya juga melakukannya				
14.Saya merasa terdorong untuk menyontek jika teman sebaya saya meminta atau melakukannya Bersama				
15.Saya cenderung menyontek ketika lingkungan sekitar saya menganggap hal itu biasa dilakukan				
16.Tekanan dari lingkungan sosial membuat saya lebih mudah untuk menyontek saat ujian				
17.Saya percaya bahwa menyontek tetap tidak dapat dibenarkan meskipun sedang menghadapi kesulitan dalam ujian				
18.Saya tetap mempertahankan kejujuran meskipun hasil yang saya peroleh tidak memuaskan				
19.Pengalaman saya sebelumnya membuat saya semakin yakin untuk tidak menyontek				
20.Saya tetap tidak akan menyontek meskipun teman-teman di sekitar saya melakukannya				
21.saya tidak percaya bahwa menyontek dapat membantu saya menyelesaikan tugas akademik dengan baik				
22.saya tidak percaya diri untuk melakukan tindakan menyontek meskipun menghadapi kesulitan dalam ujian atau tugas				
23.saya tidak yakin bahwa menyontek dapat membantu saya memperoleh prestasi akademik yang baik				
24.ketika menghadapi tuntutan akademik yang berat, saya tetap berusaha mengerjakan sendiri tanpa menyontek				
25.Saya merasa hasil akademik saya tidak dapat saya kendalikan meskipun sudah belajar dengan sungguh-sungguh				
26.Apa pun usaha yang saya lakukan, hasil akademik saya lebih banyak ditentukan oleh faktor di luar				

kendali saya				
27.Saya merasa tidak mampu menentukan cara yang tepat untuk mencapai hasil akademik yang saya inginkan				
28.Saya sering merasa tidak memiliki kendali atas cara yang dapat membantu saya memperoleh hasil akademik yang saya harapkan				
29.Saya tidak akan menyontek meskipun teman-teman saya mengajak atau melakukannya				
30.Tekanan dari teman sebaya tidak mempengaruhi saya untuk menyontek				
31.Saya tetap tidak menyontek meskipun lingkungan sosial di sekitar saya membenarkan hal tersebut				
32.Lingkungan sosial tidak mempengaruhi saya untuk melakukan kecurangan dalam ujian				

Academic Pressure

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda saat ini

Keterangan :

SS = Bila anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

S = Bila anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut

TS = Bila anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

STS = Bila anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

Skala Academic Pressure

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.Saya merasa tuntutan belajar setiap hari membuat saya merasa tertekan				
2.Saya merasa tertekan karena harus bersaing dengan teman sekelas untuk memperoleh nilai yang baik				
3.Saya merasa tertekan karena khawatir terhadap pendidikan saya di masa depan				
4.Saya merasa tertekan karena ingin memenuhi harapan orang tua terhadap prestasi belajar saya				
5.Saya sering memikirkan banyaknya tugas sekolah yang harus saya selesaikan				
6.Saya sering memikirkan banyaknya pekerjaan rumah (PR) yang harus saya selesaikan				
7.Saya sering memikirkan banyaknya ujian yang harus saya ikuti dalam waktu yang berdekatan				
8.Saya merasa khawatir terhadap hasil belajar atau nilai yang saya peroleh				

9.Saya merasa cemas ketika membayangkan nilai yang saya peroleh tidak sesuai dengan harapan saya				
10.Saya merasa khawatir nilai yang saya peroleh akan mengecewakan orang tua saya				
11.Saya merasa khawatir nilai yang saya peroleh akan mengecewakan guru saya				
12.Saya merasa tertekan karena menetapkan harapan yang tinggi terhadap diri saya sendiri				
13.Saya merasa tertekan jika tidak mampu memenuhi harapan yang saya tetapkan untuk diri saya sendiri				
14.Saya merasa tertekan jika target belajar yang saya tetapkan tidak tercapai				
15.Saya sering merasa putus asa saat menjalani kegiatan belajar				
16.Saya merasa kurang percaya diri dalam kegiatan belajar di sekolah				
17.Saya merasa tidak puas dengan nilai yang saya peroleh dalam kegiatan belajar				
18.Saya sering mengalami kesulitan berkonsentrasi saat belajar				
19.Saya dapat menjalani tuntutan belajar sehari-hari tanpa merasa terbebani				
20.Persaingan akademik dengan teman sekelas tidak membuat saya merasa tertekan				
21.Saya tidak merasa khawatir terhadap pendidikan saya di masa depan sehingga tidak merasa tertekan				
22.Harapan orang tua terhadap prestasi belajar tidak membuat saya merasa tertekan				
23.Banyaknya tugas sekolah yang harus saya selesaikan tidak terlalu saya pikirkan				
24.Banyaknya pekerjaan rumah (PR) yang harus saya selesaikan tidak membuat saya sering memikirkannya				
25.Banyaknya ujian yang saya hadapi tidak membuat saya sering memikirkannya				
26.Saya tidak merasa khawatir terhadap hasil belajar atau nilai yang saya peroleh				
27.Saya tetap merasa tenang meskipun nilai yang saya peroleh tidak sesuai dengan harapan saya				
28.Saya tidak merasa khawatir nilai yang saya peroleh akan mengecewakan orang tua saya				
29.Saya tidak merasa khawatir nilai yang saya peroleh akan mengecewakan guru saya				
30.Saya tidak merasa tertekan meskipun saya menetapkan harapan yang tinggi terhadap diri saya sendiri				
31.Saya tidak merasa tertekan meskipun saya tidak mampu memenuhi harapan yang saya tetapkan untuk diri saya sendiri				
32.Saya tidak merasa tertekan meskipun target belajar				

yang saya tetapkan tidak tercapai				
33.Saya tetap bersemangat dalam kegiatan belajar meskipun mengalami kesulitan				
34.Saya merasa percaya diri dalam kegiatan belajar di sekolah				
35.Saya merasa puas dengan nilai yang saya peroleh dalam kegiatan belajar				
36.Saya dapat berkonsentrasi dengan baik saat belajar				

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

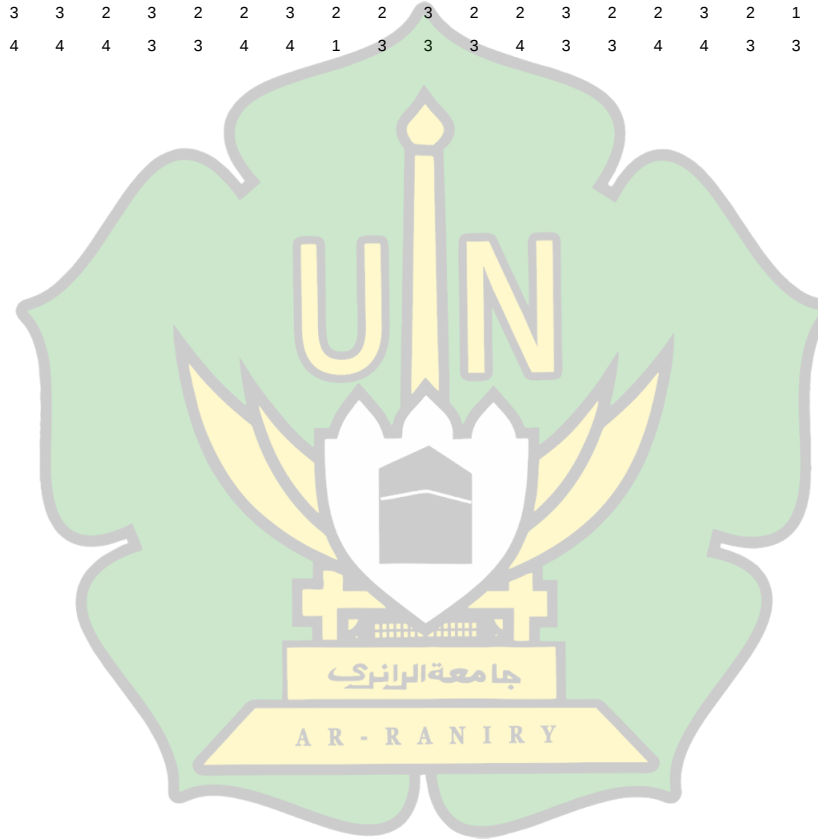


Try Out Skala Academic Pressure

N o	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 1 0	X 1 1	X 1 2	X 1 3	X 1 4	X 1 5	X 1 6	X 1 7	X 1 8	X 1 9	X 2 0	X 2 1	X 2 2	X 2 3	X 2 4	X 2 5	X 2 6	X 2 7	X 2 8	X 2 9	X 3 0	X 3 1	X 3 2	X 3 3	X 3 4	X 3 5	X 3 6	TOT AL	
1	1	2	1	4	3	3	4	1	3	3	3	3	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	63
3	1	2	1	4	3	3	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	4	1	1	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	1	1	3	3	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	97
5	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	63
6	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	68
7	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	4	1	1	1	1	1	58
8	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	67
9	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	84
10	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	1	1	1	83
11	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	97	
12	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	97
13	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88
14	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	102
15	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	93
16	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	88
17	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	2	1	1	1	104
18	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	88
20	1	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	1	91
21	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	1	2	2	3	103	
22	1	1	3	1	2	1	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	4	1	1	1	3	3	4	1	1	2	1	1	1	1	1	75	
23	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	102
24	2	3	4	1	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	1	2	2	103	
25	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	86	
26	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	1	2	2	3	4	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	89	
27	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	94	

28	1	2	4	4	2	2	3	4	4	2	1	3	3	4	2	1	2	2	2	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	1	1	1	90
29	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	84	
30	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	89	
31	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	89	
32	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	85	
33	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	87	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	101	
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	99	
36	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	99	
37	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	98	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	99	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	100	
40	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	89	
41	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	89	
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	2	1	104	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90	
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	93	
44	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	82	
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	86		
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144		
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	105	
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	105	
49	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	107	
50	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	1	3	3	2	1	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	92	
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
52	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	79
53	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	55	
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
55	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77	
56	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	78	
57	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	87	

58	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	113
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	98
60	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	3	1	2	4	83
61	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	122



Tabulasi Data Try Out perilaku menyontek

N o	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y1 0	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9	Y2 0	Y2 1	Y2 2	Y2 3	Y2 4	Y2 5	Y2 6	Y2 7	Y2 8	Y2 9	Y3 0	Y3 1	Y3 2	TOT AL
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	4	2	4	3	1	4	4	1	63
2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	2	2	2	1	1	4	1	56
3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	2	4	3	1	4	4	1	62
4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	1	4	1	1	60
5	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	1	1	1	1	55
6	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	52
7	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	2	1	1	57
8	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	62
9	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	3	3	3	3	2	2	1	1	58
10	2	1	3	2	3	1	2	2	4	4	4	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	72
11	4	4	2	1	2	4	2	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	1	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	83
12	2	2	1	2	1	2	2	1	3	4	4	3	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	1	3	3	3	4	1	1	2	2	66
13	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	3	3	4	3	2	2	2	2	69
14	2	3	2	2	1	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	3	3	3	3	2	1	2	2	70
15	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	71
16	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	3	1	1	1	1	53
17	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	1	1	1	1	53
18	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	4	4	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1	1	1	1	63
19	2	1	2	2	1	2	2	1	4	4	3	4	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	2	4	3	1	1	1	1	61
20	2	1	2	2	1	2	1	1	4	3	4	4	2	2	2	2	4	1	1	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	1	66
21	1	1	1	1	2	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	3	1	1	1	1	53
22	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	4	4	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	1	2	1	2	65
23	1	1	1	2	2	2	2	1	4	3	3	3	1	2	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	68
24	1	2	1	1	2	2	2	1	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	69
25	2	3	3	2	1	2	1	2	4	3	3	4	1	2	1	1	3	2	1	4	3	2	1	2	3	3	4	4	1	2	1	2	73
26	1	3	2	1	1	1	1	2	3	3	3	3	1	1	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	67
27	2	4	2	1	1	2	1	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	4	3	2	2	3	4	74
28	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	74

29	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	71	
30	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	68	
31	2	2	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	73	
32	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	74	
33	3	1	2	2	2	1	1	1	4	4	4	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	69	
34	3	1	2	2	2	1	1	1	4	4	4	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	69	
35	3	1	2	2	1	2	1	2	4	4	4	4	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	1	2	68	
36	3	1	2	1	1	2	1	1	4	4	4	4	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	66	
37	3	1	2	2	1	1	1	1	4	4	4	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	69	
38	3	1	2	2	2	1	1	1	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	70
39	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	2	1	1	70
40	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	78	
41	1	4	2	2	2	1	2	1	4	4	4	4	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	1	2	1	1	62
42	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	75
43	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	3	3	2	3	3	2	3	1	1	1	1	64	
44	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	1	75	
45	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
46	1	3	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	2	1	1	1	1	55
47	4	4	4	2	1	1	1	1	3	3	2	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	4	63
48	4	4	4	2	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	4	62
49	2	1	2	3	1	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	73	
50	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	73	
51	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	3	1	1	1	1	53	
52	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	3	2	2	1	1	1	2	1	4	1	1	4	2	3	3	3	2	3	3	67	
53	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	1	1	1	1	55
54	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	56
55	1	2	2	2	1	2	1	2	4	4	3	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	1	61	
56	2	2	2	2	1	2	1	2	4	4	3	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	71	
57	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	72	
58	3	2	2	3	2	1	3	3	3	4	4	4	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	1	1	2	1	73
59	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	72

60	1	1	1	1	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	78	
61	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	111



Hasil Analisis Uji Daya Beda Try Out perilaku menyontek dan *academic pressure*

Skala perilaku menyontek tahap 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,851	,838	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Total Correlation	Item-Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	65,18	82,617	,404	.	,846
VAR00002	65,28	84,471	,280	.	,850
VAR00003	65,28	82,471	,503	.	,843
VAR00004	65,38	82,405	,626	.	,840
VAR00005	65,56	83,551	,543	.	,843
VAR00006	65,44	81,284	,629	.	,839
VAR00007	65,57	82,949	,628	.	,841
VAR00008	65,48	80,620	,676	.	,838
VAR00009	63,36	92,734	-,289	.	,860
VAR00010	63,41	94,646	,460	.	,864
VAR00011	63,44	92,717	-,289	.	,860
VAR00012	63,48	94,487	-,385	.	,865
VAR00013	65,39	82,376	,686	.	,839
VAR00014	65,38	80,372	,747	.	,836
VAR00015	65,41	80,413	,762	.	,836
VAR00016	65,39	80,009	,674	.	,837
VAR00017	65,20	84,827	,216	.	,854
VAR00018	65,72	84,304	,546	.	,843
VAR00019	65,49	80,521	,733	.	,837
VAR00020	65,44	81,284	,608	.	,840
VAR00021	65,48	83,787	,463	.	,844
VAR00022	65,38	82,505	,567	.	,841
VAR00023	65,34	84,330	,332	.	,848
VAR00024	65,66	83,196	,609	.	,841

VAR00025	64,02	90,783	-,092	.	,857
VAR00026	64,20	89,661	,014	.	,855
VAR00027	63,89	91,870	-,198	.	,859
VAR00028	64,00	90,667	-,083	.	,856
VAR00029	65,48	81,687	,693	.	,838
VAR00030	65,18	84,617	,324	.	,848
VAR00031	65,33	83,724	,375	.	,847
VAR00032	65,33	83,224	,387	.	,846

Skala perilaku menyontek tahap II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,912	,915	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	38,30	84,345	,410	.	,913
VAR00003	38,39	84,609	,479	.	,910
VAR00004	38,49	84,121	,634	.	,907
VAR00005	38,67	84,924	,583	.	,908
VAR00006	38,56	83,417	,602	.	,907
VAR00007	38,69	84,485	,654	.	,907
VAR00008	38,59	82,179	,694	.	,905
VAR00010	36,52	96,420	,445	.	,924

VAR00013	38,51	83,554	,746	.	,905
VAR00014	38,49	81,821	,775	.	,904
VAR00015	38,52	82,120	,768	.	,904
VAR00016	38,51	81,287	,712	.	,905
VAR00018	38,84	86,039	,555	.	,909
VAR00019	38,61	82,143	,747	.	,905
VAR00020	38,56	82,851	,625	.	,907
VAR00021	38,59	84,946	,517	.	,909
VAR00022	38,49	83,754	,613	.	,907
VAR00023	38,46	84,686	,430	.	,912
VAR00024	38,77	84,546	,654	.	,907
VAR00029	38,59	83,246	,714	.	,906
VAR00030	38,30	87,111	,379	.	,915
VAR00031	38,44	85,051	,409	.	,912
VAR00032	38,44	85,917	,330	.	,914

Skala *academic pressure* tahap I R - R A N I R Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,939	,940	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	87,0164	303,550	,531	.	,938
VAR00002	86,8361	301,206	,630	.	,937
VAR00003	86,4918	297,487	,668	.	,936
VAR00004	86,7377	303,130	,528	.	,938
VAR00005	86,3115	302,951	,589	.	,937
VAR00006	86,4590	303,686	,593	.	,937
VAR00007	86,2131	304,037	,600	.	,937
VAR00008	86,1148	305,803	,515	.	,938
VAR00009	86,1475	301,828	,626	.	,937
VAR00010	86,1148	302,303	,609	.	,937
VAR00011	86,2131	303,170	,598	.	,937
VAR00012	86,6066	301,876	,646	.	,937
VAR00013	86,5410	302,186	,621	.	,937
VAR00014	86,3279	303,691	,574	.	,937
VAR00015	87,0000	303,500	,596	.	,937
VAR00016	86,9180	304,843	,537	.	,938
VAR00017	86,7869	299,570	,634	.	,937
VAR00018	86,5410	300,319	,590	.	,937
VAR00019	87,0656	314,062	,227	.	,940
VAR00020	87,0328	303,032	,594	.	,937

VAR00021	86,5738	300,915	,521	.	,938
VAR00022	86,9672	307,666	,388	.	,939
VAR00023	86,5410	301,052	,603	.	,937
VAR00024	86,5738	301,215	,609	.	,937
VAR00025	86,4754	305,587	,553	.	,938
VAR00026	86,4262	306,315	,489	.	,938
VAR00027	86,4262	307,382	,419	.	,939
VAR00028	86,2623	308,663	,374	.	,939
VAR00029	86,4918	308,487	,396	.	,939
VAR00030	86,7705	306,246	,432	.	,939
VAR00031	86,6721	308,457	,393	.	,939
VAR00032	86,4098	306,513	,449	.	,938
VAR00033	87,1967	304,927	,515	.	,938
VAR00034	87,3115	307,485	,413	.	,939
VAR00035	87,1803	302,550	,574	.	,937
VAR00036	87,2623	301,963	,535	.	,938

Skala perilaku menyontek tahap II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,912	,915	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	38,30	84,345	,410	.	,913
VAR00003	38,39	84,609	,479	.	,910
VAR00004	38,49	84,121	,634	.	,907
VAR00005	38,67	84,924	,583	.	,908
VAR00006	38,56	83,417	,602	.	,907
VAR00007	38,69	84,485	,654	.	,907
VAR00008	38,59	82,179	,694	.	,905
VAR00010	36,52	96,420	,445	.	,924
VAR00013	38,51	83,554	,746	.	,905
VAR00014	38,49	81,821	,775	.	,904
VAR00015	38,52	82,120	,768	.	,904
VAR00016	38,51	81,287	,712	.	,905
VAR00018	38,84	86,039	,555	.	,909
VAR00019	38,61	82,143	,747	.	,905
VAR00020	38,56	82,851	,625	.	,907
VAR00021	38,59	84,946	,517	.	,909
VAR00022	38,49	83,754	,613	.	,907
VAR00023	38,46	84,686	,430	.	,912
VAR00024	38,77	84,546	,654	.	,907
VAR00029	38,59	83,246	,714	.	,906

VAR00030	38,30	87,111	,379	.	,915
VAR00031	38,44	85,051	,409	.	,912
VAR00032	38,44	85,917	,330	.	,914

Skala *academic pressure* tahap I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,939	,940	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	87,0164	303,550	,531	.	,938
VAR00002	86,8361	301,206	,630	.	,937
VAR00003	86,4918	297,487	,668	.	,936
VAR00004	86,7377	303,130	,528	.	,938
VAR00005	86,3115	302,951	,589	.	,937
VAR00006	86,4590	303,686	,593	.	,937
VAR00007	86,2131	304,037	,600	.	,937
VAR00008	86,1148	305,803	,515	.	,938
VAR00009	86,1475	301,828	,626	.	,937

VAR00010	86,1148	302,303	,609	.	,937
VAR00011	86,2131	303,170	,598	.	,937
VAR00012	86,6066	301,876	,646	.	,937
VAR00013	86,5410	302,186	,621	.	,937
VAR00014	86,3279	303,691	,574	.	,937
VAR00015	87,0000	303,500	,596	.	,937
VAR00016	86,9180	304,843	,537	.	,938
VAR00017	86,7869	299,570	,634	.	,937
VAR00018	86,5410	300,319	,590	.	,937
VAR00019	87,0656	314,062	,227	.	,940
VAR00020	87,0328	303,032	,594	.	,937
VAR00021	86,5738	300,915	,521	.	,938
VAR00022	86,9672	307,666	,388	.	,939
VAR00023	86,5410	301,052	,603	.	,937
VAR00024	86,5738	301,215	,609	.	,937
VAR00025	86,4754	305,587	,553	.	,938
VAR00026	86,4262	306,315	,489	.	,938
VAR00027	86,4262	307,382	,419	.	,939
VAR00028	86,2623	308,663	,374	.	,939
VAR00029	86,4918	308,487	,396	.	,939
VAR00030	86,7705	306,246	,432	.	,939
VAR00031	86,6721	308,457	,393	.	,939
VAR00032	86,4098	306,513	,449	.	,938
VAR00033	87,1967	304,927	,515	.	,938

VAR00034	87,3115	307,485	,413	.	,939
VAR00035	87,1803	302,550	,574	.	,937
VAR00036	87,2623	301,963	,535	.	,938

Skala *academic pressure* tahap II

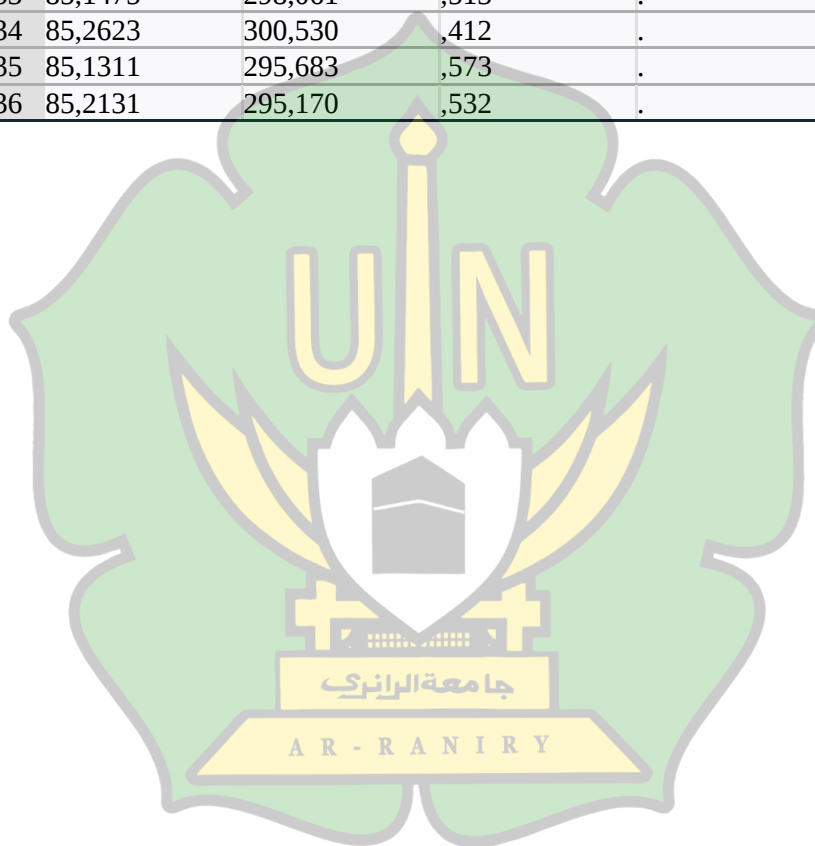
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,940	,941	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Total Correlation	Item-Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	84,9672	296,366	,540	.	,938
VAR00002	84,7869	294,037	,639	.	,938
VAR00003	84,4426	290,251	,680	.	,937
VAR00004	84,6885	296,051	,533	.	,939
VAR00005	84,2623	295,930	,593	.	,938
VAR00006	84,4098	296,713	,595	.	,938
VAR00007	84,1639	296,873	,609	.	,938
VAR00008	84,0656	298,496	,528	.	,939
VAR00009	84,0984	294,757	,632	.	,938
VAR00010	84,0656	295,262	,614	.	,938
VAR00011	84,1639	296,106	,604	.	,938
VAR00012	84,5574	295,151	,640	.	,938
VAR00013	84,4918	295,254	,622	.	,938
VAR00014	84,2787	296,804	,573	.	,938
VAR00015	84,9508	296,481	,600	.	,938
VAR00016	84,8689	297,716	,544	.	,938
VAR00017	84,7377	292,297	,647	.	,937
VAR00018	84,4918	293,187	,597	.	,938
VAR00020	84,9836	296,383	,585	.	,938
VAR00021	84,5246	294,187	,517	.	,939
VAR00022	84,9180	301,377	,367	.	,940

VAR00023	84,4918	294,554	,590	.	,938
VAR00024	84,5246	294,687	,597	.	,938
VAR00025	84,4262	298,682	,552	.	,938
VAR00026	84,3770	299,505	,484	.	,939
VAR00027	84,3770	300,472	,417	.	,940
VAR00028	84,2131	301,804	,370	.	,940
VAR00029	84,4426	301,784	,386	.	,940
VAR00030	84,7213	299,538	,425	.	,940
VAR00031	84,6230	301,739	,384	.	,940
VAR00032	84,3607	299,401	,455	.	,939
VAR00033	85,1475	298,061	,513	.	,939
VAR00034	85,2623	300,530	,412	.	,940
VAR00035	85,1311	295,683	,573	.	,938
VAR00036	85,2131	295,170	,532	.	,939



Lampiran
Skala Penelitian

SKALA PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan, saya Shanghia Nazua Makesa Hendri (220901011), mahasiswa program studi psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir mengenai " Hubungan *Academic Pressure* dengan perilaku menyontek pada siswa Man 1 Aceh Tenggara"

Sehubungan dengan itu, saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang di bawah ini. kriteria partisipan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. siswa/i Man 1 Aceh Tenggara

Partisipan saudara/i sangat penting dalam mendukung keberhasilan penelitian ini. seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga diharapkan saudara/i dapat menjawab dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Atas perhatian dan Partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Hormat peneliti,

Shanghia Nazua Makesa Hendri

Dengan ini, saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Ya, saya bersedia

Identitas Responden

Nama (inisial. Contoh : SNM)

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Penelitian ini terdiri dari dua skala yaitu *Academic Pressure* dan Perilaku menyontek yang berisi serangkaian pernyataan. Terdapat empat pilihan jawaban dari setiap pernyataan, saudara/i diminta untuk dapat menjawab dengan memilih

salah satu jawaban yang tersedia pada setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan :

SS = Bila anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

S = Bila anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut

TS = Bila anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

STS = Bila anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga diharapkan saudara/i dapat menjawab dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Perilaku Menyontek

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda saat ini

Keterangan :

SS = Bila anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

S = Bila anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut

TS = Bila anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

STS = Bila anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

Skala Perilaku Menyontek

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya menganggap menyontek dapat dibenarkan dalam keadaan tertentu				
2. Pengalaman saya sebelumnya membuat saya menganggap menyontek sebagai hal yang wajar.				
3. Saya menganggap menyontek adalah hal yang dapat diterima jika teman-teman saya juga melakukannya				
4. saya yakin dapat menyelesaikan tugas akademik dengan baik jika saya menyontek				
5. saya percaya diri ketika memutuskan untuk menyontek saat menghadapi ujian atau tugas				
6. saya yakin bahwa menyontek dapat membantuku saya memperoleh nilai atau prestasi akademik yang lebih baik				
7. ketika menghadapi tuntutan akademik yang berat, saya cenderung memilih menyontek				
8. Saya dapat mengendalikan hasil belajar saya melalui persiapan yang baik				
9. Saya lebih mudah menyontek ketika teman-teman saya juga melakukannya				
10. Saya merasa terdorong untuk menyontek jika				

teman sebaya saya meminta atau melakukannya Bersama				
11. Saya cenderung menyontek ketika lingkungan sekitar saya menganggap hal itu biasa dilakukan				
12. Tekanan dari lingkungan sosial membuat saya lebih mudah untuk menyontek saat ujian.				
13. Saya tetap mempertahankan kejujuran meskipun hasil yang saya peroleh tidak memuaskan				
14. Pengalaman saya sebelumnya membuat saya semakin yakin untuk tidak menyontek				
15. Saya tetap tidak akan menyontek meskipun teman-teman di sekitar saya melakukannya				
16. saya tidak percaya bahwa menyontek dapat membantu saya menyelesaikan tugas akademik dengan baik				
17. saya tidak percaya diri untuk melakukan tindakan menyontek meskipun menghadapi kesulitan dalam ujian atau tugas				
18. saya tidak yakin bahwa menyontek dapat membantu saya memperoleh prestasi akademik yang baik				
19. ketika menghadapi tuntutan akademik yang berat, saya tetap berusaha mengerjakan sendiri tanpa menyontek				
20. Saya tidak akan menyontek meskipun teman-teman saya mengajak atau melakukannya				
21. Tekanan dari teman sebaya tidak mempengaruhi saya untuk menyontek				
22. Saya tetap tidak menyontek meskipun lingkungan sosial di sekitar saya membenarkan hal tersebut				
23. Lingkungan sosial tidak mempengaruhi saya untuk melakukan kecurangan dalam ujian				

Academic Pressure

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda saat ini

Keterangan :

SS = Bila anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

S = Bila anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut

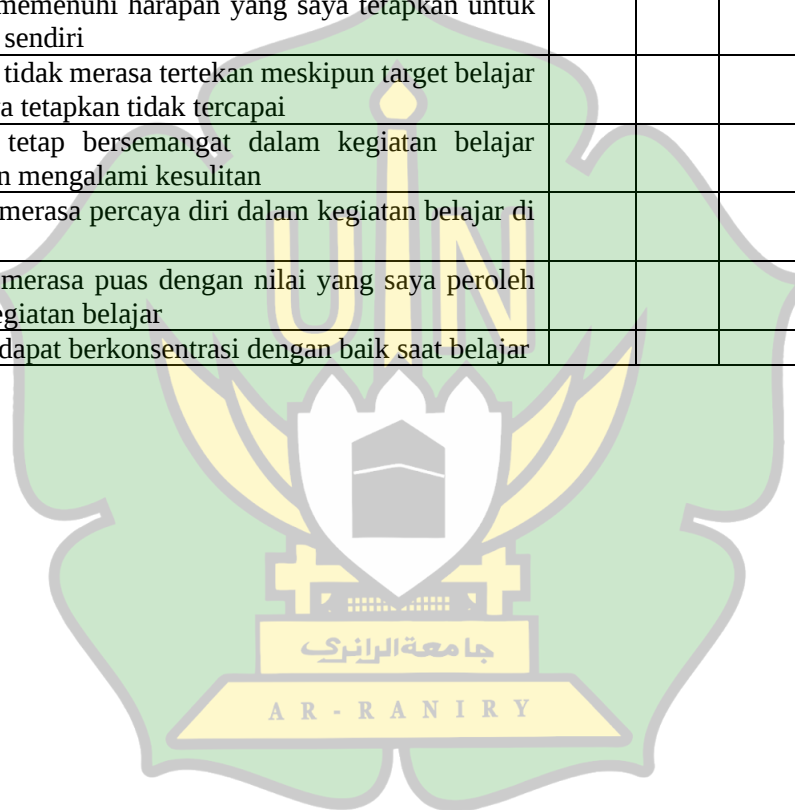
TS = Bila anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

STS = Bila anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

Skala Academic Pressure

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya merasa tuntutan belajar setiap hari membuat saya merasa tertekan				
2. Saya merasa tertekan karena harus bersaing dengan teman sekelas untuk memperoleh nilai yang baik				
3. Saya merasa tertekan karena khawatir terhadap pendidikan saya di masa depan				
4. Saya merasa tertekan karena ingin memenuhi harapan orang tua terhadap prestasi belajar saya				
5. Saya sering memikirkan banyaknya tugas sekolah yang harus saya selesaikan				
6. Saya sering memikirkan banyaknya pekerjaan rumah (PR) yang harus saya selesaikan				
7. Saya sering memikirkan banyaknya ujian yang harus saya ikuti dalam waktu yang berdekatan				
8. Saya merasa khawatir terhadap hasil belajar atau nilai yang saya peroleh				
9. Saya merasa cemas ketika membayangkan nilai yang saya peroleh tidak sesuai dengan harapan saya				
10. Saya merasa khawatir nilai yang saya peroleh akan mengecewakan orang tua saya				
11. Saya merasa khawatir nilai yang saya peroleh akan mengecewakan guru saya				
12. Saya merasa tertekan karena menetapkan harapan yang tinggi terhadap diri saya sendiri				
13. Saya merasa tertekan jika tidak mampu memenuhi harapan yang saya tetapkan untuk diri saya sendiri				
14. Saya merasa tertekan jika target belajar yang saya tetapkan tidak tercapai				
15. Saya sering merasa putus asa saat menjalani kegiatan belajar				
16. Saya merasa kurang percaya diri dalam kegiatan belajar di sekolah				
17. Saya merasa tidak puas dengan nilai yang saya peroleh dalam kegiatan belajar				
18. Saya sering mengalami kesulitan berkonsentrasi saat belajar				
19. Persaingan akademik dengan teman sekelas tidak membuat saya merasa tertekan				
20. Saya tidak merasa khawatir terhadap pendidikan saya di masa depan sehingga tidak merasa tertekan				
21. Harapan orang tua terhadap prestasi belajar tidak membuat saya merasa tertekan				
22. Banyaknya tugas sekolah yang harus saya selesaikan tidak terlalu saya pikirkan				
23. Banyaknya pekerjaan rumah (PR) yang harus saya selesaikan tidak membuat saya sering memikirkannya				
24. Banyaknya ujian yang saya hadapi tidak membuat saya sering memikirkannya				

25. Saya tidak merasa khawatir terhadap hasil belajar atau nilai yang saya peroleh				
26. Saya tetap merasa tenang meskipun nilai yang saya peroleh tidak sesuai dengan harapan saya				
27. Saya tidak merasa khawatir nilai yang saya peroleh akan mengecewakan orang tua saya				
28. Saya tidak merasa khawatir nilai yang saya peroleh akan mengecewakan guru saya				
29.Saya tidak merasa tertekan meskipun saya menetapkan harapan yang tinggi terhadap diri saya sendiri				
30.Saya tidak merasa tertekan meskipun saya tidak mampu memenuhi harapan yang saya tetapkan untuk diri saya sendiri				
31. Saya tidak merasa tertekan meskipun target belajar yang saya tetapkan tidak tercapai				
32.Saya tetap bersemangat dalam kegiatan belajar meskipun mengalami kesulitan				
33.Saya merasa percaya diri dalam kegiatan belajar di sekolah				
34.Saya merasa puas dengan nilai yang saya peroleh dalam kegiatan belajar				
35.Saya dapat berkonsentrasi dengan baik saat belajar				



Tabulasi Penelitian Skala Perilaku *Academic Pressure*

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	TOTAL
1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	91
2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	1	1	1	2	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	2	1	1	2	89
3	2	4	3	1	2	4	1	3	3	4	4	3	1	3	4	3	2	2	2	1	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	85
4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	90
5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	92
6	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	79
7	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	99
8	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	77
9	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3	3	1	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	4	74
10	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	105
11	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	77
12	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	1	2	2	2	2	1	1	81
13	2	2	2	1	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1	1	2	2	83
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	98
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	98
16	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	86
17	3	4	3	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	70
18	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	83
19	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	91
20	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	68
21	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	110
22	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	111
23	2	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	98
24	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	3	1	3	1	3	90
25	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	96
26	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	113
27	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	112

28	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	1	2	2	3	107	
29	2	1	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	1	1	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	1	3	2	96		
30	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	2	2	4	2	1	3	3	4	1	2	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	98		
31	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	105		
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88		
33	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	1	1	1	65		
34	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	1	2	107	
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	85		
36	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	1	93	
37	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	90		
38	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	82		
39	2	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	1	2	1	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	1	1	2	101
40	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	85		
41	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	2	89	
42	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	89	
43	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	2	2	89	
44	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	95	
45	2	3	4	2	3	3	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	1	1	1	4	1	2	1	1	4	1	2	2	1	4	4	1	86	
46	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	91
47	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	2	101
48	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	2	100
49	1	1	3	1	3	3	4	4	4	4	4	1	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	2	98
50	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	100	
51	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	101	
52	1	1	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	1	1	2	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	1	1	1	1	90	
53	1	1	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	1	1	2	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	1	1	1	1	91	
54	1	1	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	1	1	1	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	1	1	1	1	90	
55	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	109
56	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	107
57	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	107
58	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	93	

59	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	1	3	118	
60	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	128	
61	2	2	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	1	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	88	
62	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	74	
63	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	111	
64	3	3	4	4	1	1	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	93	
65	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	93	
66	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55	
67	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	3	2	4	1	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	101	
68	4	4	4	3	3	3	1	1	2	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	79	
69	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	1	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	1	2	1	2	2	1	96	
70	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	111	
71	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	79
72	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
73	2	2	4	4	2	3	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	4	2	1	1	2	1	4	3	4	3	3	1	1	3	4	90	
74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74	
75	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	91	
76	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	87	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	98	
78	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	1	93
79	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
80	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	104	
81	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	82	
82	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	87	
83	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	82	
84	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	93		
85	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	1	1	1	2	3	2	3	98	
86	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	92	
87	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
88	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	82	
89	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	84	

90	1	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	1	4	3	4	3	2	2	2	1	4	4	2	1	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	1	83	
91	1	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	1	4	3	4	3	2	2	2	1	4	4	2	1	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	1	83	
92	1	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	1	4	3	4	3	2	2	2	1	4	4	2	1	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	1	83	
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	98		
94	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	89	
95	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	80	
96	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	89	
97	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	92	
98	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	104	
99	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	106
100	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	105
101	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	78	
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
103	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	93
104	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	1	2	1	100
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
106	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	4	1	4	2	2	2	4	1	1	4	94	
107	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	91	
108	3	3	2	2	3	3	2	1	2	4	3	3	2	4	4	1	3	3	2	3	1	1	3	4	1	1	3	2	3	2	3	3	1	3	2	86	
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
110	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	87	
111	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	122	
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
113	2	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	99	
114	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	86	
115	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	89		
116	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	98	
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	90	
119	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	2	2	3	100	
120	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	95	

121	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	88	
122	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	107	
123	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	1	1	1	1	102	
124	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	80	
125	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	86	
126	2	3	3	2	3	3		3	3	3	4	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	91	
127	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	91	
128	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	95	
129	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	88	
130	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	1	1	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	85	
131	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	1	1	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	86	
132	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	3	3	3	1	1	3	1	1	1	1	3	4	4	83	
133	1	1	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	99	
134	1	1	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	97	
135	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	84	
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	96	
137	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	90	
138	4	1	3	2	1	2	4	2	2	4	2	4	1	3	2	4	4	2	4	1	3	2	3	4	1	3	4	1	3	1	3	2	1	3	2	88	
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
140	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	96	
141	1	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	1	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	1	2	2	94	
142	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	4	2	3	2	84	
143	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	88	
144	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	89	
145	1	1	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	1	1	4	1	4	1	3	1	3	4	2	3	3	1	1	3	1	1	1	1	76	
146	1	1	1	2	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	82
147	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	87	
148	1	1	1	2	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	83	
149	4	2	4	1	3	3	2	3	3	4	1	2	2	2	2	1	2	4	1	4	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	3	78	
150	1	1	4	1	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	1	1	1	3	1	1	1	4	1	3	3	2	3	4	1	1	4	1	1	1	1	81	
151	2	2	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	1	4	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	96	

152	2	2	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	97
153	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	96	
154	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	4	4	2	2	2	4	2	1	94	
155	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	98
156	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
157	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	86
158	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	96
159	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	89
160	2	1	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
161	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	45
162	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	45
163	4	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	69	
164	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	87	
165	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	94
166	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	1	1	2	2	99
167	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	100
168	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	3	3	1	1	1	1	85	
169	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	100
170	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	93
171	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	90
172	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	89	
173	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	84
174	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	90
175	2	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
176	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	1	87	
177	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	87	
178	3	2	4	4	4	4	1	3	4	2	1	3	1	2	1	1	3	4	4	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	4	2	2	1	1	85
179	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	87	
180	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	1	1	2	88
181	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	89	
182	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	82

[illegible]

214	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	85	
215	3	4	2	3	1	3	4	2	3	3	3	1	3	4	1	1	4	2	4	1	4	3	3	4	3	1	1	3	1	1	1	2	3	3	88		
216	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	2	2	1	89	
217	2	2	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	1	1	1	1	89	
218	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	4	3	1	2	2	2	1	91	
219	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	1	84	
220	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	90	
221	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	95	
222	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	1	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	87	
223	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	85	
224	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	88	
225	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	4	3	1	2	4	1	1	1	1	85	
226	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	110	
227	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85	
228	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	85	
229	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	83
230	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	83
231	1	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	1	4	3	1	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	81
232	4	4	3	3	3	1	4	2	1	1	3	4	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	3	4	90	
233	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	94
234	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	85	
235	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	81
236	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	108
237	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	1	3	1	2	1	1	4	2	1	1	2	1	4	2	2	2	2	2	3	79	
238	2	3	2	3	3	2	1	4	4	4	3	3	3	4	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	90	
239	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	107	
240	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	88	
241	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	4	4	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	56	
242	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	72	
243	1	3	1	1	4	4	2	2	4	4	4	1	4	4	1	1	2	1	1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	96
244	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	89	

245	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	90	
246	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	82	
247	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	88
248	2	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	1	3	3	2	4	4	3	3	1	1	3	1	1	2	1	99	
249	2	2	4	1	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	92	
250	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	1	2	3	2	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	1	2	2	99	
251	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	81	
252	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	87	
253	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	80	
254	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	1	2	2	2	1	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	2	2	94	
255	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	94	
256	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1	91	
257	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	1	95	
258	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	1	1	1	2	99	
259	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	1	1	1	60	
260	1	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	1	1	2	102	
261	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	96	
262	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	98	
263	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	81	
264	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	97	
265	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	92	
266	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	80	
267	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	1	1	85	
268	1	2	2	1	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	72	
269	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	91	
270	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	2	3	104	

Tabulasi Data Penelitian perilaku menyontek

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	TOTAL
1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	39
2	2	2	1	2	2	2	1	4	2	1	3	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	37
3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	1	3	2	3	1	3	2	2	1	2	2	1	2	52
4	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	46
5	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	49
6	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
7	2	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	1	2	1	3	3	2	2	2	56
8	2	2	1	2	1	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	37
9	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	1	3	1	2	3	3	3	2	54
10	1	1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
11	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	3	1	3	1	2	2	2	1	2	46
12	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	33
13	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	30
14	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	48
15	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
16	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	48
17	1	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	4	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	46
18	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
19	4	3	3	3	3	2	4	1	4	1	2	4	2	1	1	2	2	4	1	1	1	2	3	54
20	2	2	1	2	2	1	2	4	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	40
21	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	41
22	2	2	2	1	1	1	2	4	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	37
23	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	42
24	2	2	1	2	2	1	2	4	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	39
25	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	53
26	2	2	2	1	1	1	2	4	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	38
27	2	2	2	1	1	1	2	4	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	38

28	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	3	4	1	1	1	1	1	1	2	2	1	37		
29	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	42	
30	3	1	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	1	1	1	2	4	3	1	1	2	2	2	51
31	1	2	2	1	2	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	43
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
33	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
34	2	3	3	2	2	2	2	4	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	44
35	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	45
36	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	44
37	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	46
38	2	2	2	1	1	2	2	4	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	39
39	3	2	3	1	1	1	3	4	2	3	3	2	1	1	4	2	1	1	3	2	2	2	2	49
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	55
41	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	42
42	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	42
43	2	2	1	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	40
44	3	2	3	1	2	1	2	4	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2	3	3	2	1	2	57
45	2	3	3	4	2	1	4	4	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	4	1	4	2	1	52
46	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	3	2	2	44
47	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	27
48	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	27
49	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
50	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
51	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
52	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	27
53	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	27
54	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	27
55	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	49
56	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	49
57	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	49
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46

59	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	30
60	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	1	2	37
61	3	2	2	1	1	1	2	4	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	45
62	3	2	2	3	2	2	2	4	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	48
63	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	59
64	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	51
65	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	58
66	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
67	1	1	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	41
68	2	3	3	1	3	1	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	40
69	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	28
70	1	2	2	3	3	2	2	4	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	41
71	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	4	2	1	1	47
72	2	1	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	61
73	1	2	1	2	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	4	3	2	2	3	50
74	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
75	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	58
76	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	52
77	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	48
78	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	1	1	2	2	3	2	1	50
79	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	57
80	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	60
81	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	44
82	3	4	2	3	2	2	1	4	2	2	2	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	44
83	4	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	47
84	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	46
85	3	2	1	1	2	2	2	4	2	3	2	3	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	45
86	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	48
87	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	48
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	60
89	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	2	2	2	1	2	61

90	2	4	3	1	2	1	1	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	1	1	2	2	2	58
91	2	4	3	1	2	1	1	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	1	1	2	2	2	58
92	2	4	3	1	2	1	1	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	1	1	2	2	2	58
93	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
94	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	59
95	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	44
96	2	2	2	2	2	1	2	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	50
97	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
98	2	1	2	3	2	1	2	4	2	1	1	1	2	2	1	2	4	2	1	2	2	2	2	44
99	1	1	2	1	1	2	1	4	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	37
100	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	60
101	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	43
102	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
103	3	3	2	3	2	3	2	4	4	1	2	3	1	2	3	2	2	2	1	3	4	1	2	55
104	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	59
105	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
106	1	1	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	4	1	2	1	1	48
107	1	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	49
108	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	3	2	3	3	49
109	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
110	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	51
111	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	42
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
113	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	1	2	3	1	2	1	2	3	2	3	2	55
114	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	55
115	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	58
116	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	60
117	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
118	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
119	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	4	3	4	2	1	1	2	2	1	41
120	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	62

121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	63
122	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	64
123	1	1	1	1	1	1	3	4	1	2	3	3	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	1	1	39
124	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
125	3	3	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	64
126	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	38
127	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	39
128	1	1	1	1	1	1	3	4	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	40	
129	1	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	44	
130	1	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	4	2	2	2	49	
131	1	2	3	2	1	2	1	3	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	4	2	2	2	45	
132	2	1	1	1	1	2	1	4	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	34	
133	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	30	
134	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	33	
135	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
136	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47	
137	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	48	
138	3	2	4	1	2	4	1	3	4	2	1	3	3	1	2	3	1	3	2	1	3	3	1	53	
139	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	56		
140	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46		
141	2	1	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	47	
142	3	1	3	3	3	1	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	60	
143	1	2	2	2	1	2	1	4	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	37	
144	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	42	
145	1	2	1	1	1	2	3	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34		
146	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	28		
147	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	55	
148	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	28		
149	2	3	3	2	2	1	2	4	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	44	
150	2	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1	1	2	4	4	1	1	1	2	1	1	1	37	
151	2	3	3	2	2	1	2	4	3	2	2	1	1	2	2	4	1	1	1	2	2	2	1	46	

152	2	3	3	2	2	1	2	4	3	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	47
153	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
154	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	55
155	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	1	1	2	3	3	2	2	54
156	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	55
157	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
158	2	1	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	42
159	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	48
160	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	50
161	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
162	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
163	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
164	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	48
165	3	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	45
166	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	51
167	1	2	2	2	1	1	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	45
168	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	39
169	1	2	2	1	1	1	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	44
170	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	44
171	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
172	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	40
173	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	42
174	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	51
175	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	49
176	1	2	2	2	2	1	1	4	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	43
177	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	48
178	1	3	2	3	1	2	2	3	1	1	3	1	2	4	4	3	4	3	1	3	1	2	4	54
179	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	56	
180	2	2	3	1	1	1	2	3	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	43	
181	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
182	1	1	2	1	1	1	2	4	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	40

183	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	54
184	4	3	2	4	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	52
185	1	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	40
186	3	1	3	2	1	2	2	4	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
187	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	36
188	1	1	2	2	1	2	2	4	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
189	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	47
190	3	2	2	3	1	2	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	42
191	3	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	38
192	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
193	2	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	50
194	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
195	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	47
196	3	3	4	2	1	2	1	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	62
197	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	48
198	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	47
199	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	39
200	2	1	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
201	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	42
202	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
203	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	42
204	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	2	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	32
205	3	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	48
206	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	45
207	4	4	4	3	3	4	4	3	1	1	4	2	2	3	2	2	1	1	2	2	4	1	57
208	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	46
209	3	2	3	2	1	1	2	4	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	46
210	2	2	2	1	1	1	2	4	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	36
211	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	49
212	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	46
213	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	56

214	2	1	2	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	36
215	2	1	2	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	36
216	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	44
217	3	2	3	1	1	2	3	4	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	39
218	3	2	3	1	1	2	3	4	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	43
219	2	2	2	1	2	1	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	43
220	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	54
221	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	3	1	4	1	1	67
222	3	2	2	1	1	1	1	4	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	39
223	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	45
224	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	44
225	3	2	2	1	1	1	2	4	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	42
226	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	54
227	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	58
228	3	2	2	1	1	1	1	4	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	40
229	3	2	2	1	1	1	1	4	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	39
230	3	2	1	2	1	1	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	44
231	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	44
232	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	56
233	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	50
234	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
235	1	1	3	1	1	2	2	4	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	51
236	2	2	2	1	2	2	3	4	3	2	3	3	1	1	2	2	1	1	2	3	4	1	48
237	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	52
238	2	3	4	2	1	2	2	4	3	2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	53
239	2	2	3	2	1	2	2	4	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	44
240	2	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	56
241	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
242	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	41
243	2	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	33
244	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	60

245	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
246	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	54
247	3	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	61
248	3	2	3	2	3	1	2	4	3	3	1	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	50
249	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	53
250	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	51
251	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	51
252	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	58
253	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	55
254	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	51
255	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
256	3	3	4	2	2	2	4	4	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	50
257	3	3	4	2	2	2	4	4	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	50
258	2	2	1	2	1	1	2	4	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	36
259	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
260	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
261	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	48
262	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
263	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	54
264	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
265	1	2	2	2	1	2	2	4	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	44
266	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	39
267	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	42
268	4	3	2	2	1	1	1	4	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
269	2	2	3	1	2	1	2	4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	47
270	2	2	2	1	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	49

Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

Kategorisasi Skala Perilaku Menyontek

PERILAKU MENYONTEK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	46	16.7	17.1	17.0
	Sedang	181	65.6	67.0	84.1
	Tinggi	43	15.6	15.9	100.0
	Total	270	97.8	100.0	

Kategorisasi Skala Academic Pressure

ACADEMIC PRESSURE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	30	11.1	11.1	11.1
	Sedang	208	77.0	77.0	88.1
	Tinggi	32	11.9	11.9	100.0
	Total	270	100.0	100.0	

EMPIRIK SKALA ACADEMIC PRESSURE

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	270	45	128	90.21	10.969
Valid N (listwise)	270				

EMPIRIK PERILAKU MENYONTEK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00003	270	26	67	45.82	9.023
Valid N (listwise)	270				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VARX	VARY
N		270	270
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	90.21	45.82
	Std. Deviation	10.969	9.023
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.053
	Positive	.071	.042

	Negative		-.080	-.053
Test Statistic			.080	.053
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.000	.061
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.000	.065
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000	.058
		Upper Bound	.000	.071

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VARY * VARX	Between Groups	(Combined)	6287.967	51	123.293	1.722	.004
		Linearity	655.536	1	655.536	9.154	.003
		Deviation from Linearity	5632.431	50	112.649	1.573	.015
	Within Groups		15611.499	218	71.612		
	Total		21899.467	269			

UJI HIPOTESIS

Spearman

Correlations

		VARX	VARY
Spearman's rho	VARX	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.088
	N		270
	VARY	Correlation Coefficient	.088
		Sig. (2-tailed)	.148
	N		270